

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA KULIAH BAHASA ARAB MAHASISWA PRODI
PAI ANGKATAN 2023 DI STAIN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

PITRIANI

NIM: 10156120048

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene” yang disusun oleh **Pitriani, NIM. 10156120048**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 20 Januari 2024 M bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 12 Februari 2025 M

13 Sya’ban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy 1	: Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.	
Munaqisy 2	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing 1	: Bulqiah Mas’ud, S.S., M.Ed.	
Pembimbing 2	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.	

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi PITRIANI NIM: 10156120048, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 6 Januari 2025

Pembimbing I



Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed.
NIP: 198911102019032020

Pembimbing II



Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.
NIP: 198810152019032006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitriani
NIM : 10156120048
Tempat, Tanggal Lahir : Bonra, 08 September 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Mapilli Barat, Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata
Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI angkatan 2023 di STAIN
Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 12 Februari 2025

Penulis



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala berkat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir Strata 1 yang berjudul “**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene**”. Salam dan sholawat tak lupa penulis panjatkan kepada kekasih-Nya Rasulullah Muhammad SAW yang telah menutup risalah kenabian dan sebagai tokoh revolusioner sejati serta pemimpin rumah tangga yang penuh cinta.

Ucapan syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda Ahmad** dan **Ibunda Nursia** atas segala bentuk bantuan, dorongan, dan do'a yang telah diberikan selama penulis kuliah. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meskipun terkadang kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kehebatanmu dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih telah menjadi tempatku untuk pulang, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahman dan Rahimnya berupa kesehatan, ketabahan dan mengangkat derajat mereka serta diberi syafa'at di dunia terlebih di akhirat atas budi pekerti yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, *support*, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada;

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasila, S.T., M.T, selaku Rektor STAIN Majene sebagai sosok perempuan hebat yang sangat menginspirasi kami para mahasiswa untuk terus maju dan berkarya;

2. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I., selaku Wakil Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene;
3. Ibu Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, pengetahuan, saran dan solusi dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
4. Bapak Darwis, S.Si., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene;
5. Ibu Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, pengetahuan, saran dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag., sebagai dosen penguji I yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini;
7. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai dosen penguji II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini;
8. Bapak Muhammad Sadding, S.Si., M.Pd., selaku dosen PA yang selalu senantiasa memberikan arahan akademik selama berkuliah di STAIN Majene;
9. Para dosen dan staf di STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan;
10. Kakak-kakakku, Lukman, S.Pd dan Tri Ayuni, S.E. serta adekku Rahmat Alwiansyah. Terima kasih atas partisipasinya dalam proses pendidikan penulis selama ini, terima kasih atas semangat, do'a dan kasih sayang yang

selalu diberikan kepada penulis, dan tumbuhlah menjadi versi terbaik yah adik kecil.

11. Kakek Muh Tahir, S.Pd., M.M., dan Dra. Bulkis yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan selalu membukakan pintu rumah yang seluas-luasnya selama penulis kuliah.
12. Sahabat-sahabat terdekat yang senantiasa menemani, membantu, memberikan motivasi serta saran selama menempuh dunia perkuliahan;
13. Rekan pengurus Lembaga Penelitian Mahasiswa Cendekia STAIN Majene yang telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang penelitian;
14. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa STAIN Majene, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam kelas TP.2 yang telah menjadi bagian dari cerita perjuangan selama perkuliahan;
15. Seluruh teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Tinambung dan teman-teman KKN Desa Tumbu Kecamatan Topoyo yang telah kebersamai dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

Majene, 12 Februari 2025

Penulis



PITRIANI

10156120048

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12
A. Kepercayaan Diri	12
B. Hasil Belajar.....	18
C. Mata Kuliah Bahasa Arab	20
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	33

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	75
BIOGRAFI PENULIS	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	27
Tabel 3. 2 Sampel.....	29
Tabel 3. 3 Skala Likert	31
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kepercayaan Diri.....	32
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket.....	33
Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas Skala Kepercayaan Diri.....	35
Tabel 4. 1 Program Studi.....	41
Tabel 4. 2 Pernyataan 1	42
Tabel 4. 3 Pernyataan 2	43
Tabel 4. 4 Pernyataan 3	43
Tabel 4. 5 Pernyataan 4	44
Tabel 4. 6 Pernyataan 5	44
Tabel 4. 7 Pernyataan 6	45
Tabel 4. 8 Pernyataan 7	45
Tabel 4. 9 Pernyataan 8	46
Tabel 4. 10 Pernyataan 9	46
Tabel 4. 11 Pernyataan 10	47
Tabel 4. 12 Pernyataan 11	47
Tabel 4. 13 Pernyataan 12	48
Tabel 4. 14 Pernyataan 13	48
Tabel 4. 15 Pernyataan 14	49
Tabel 4. 16 Pernyataan 15	50
Tabel 4. 17 Pernyataan 16	50
Tabel 4. 18 Pernyataan 17	51
Tabel 4. 19 Pernyataan 18	51

Tabel 4. 20 Pernyataan 19	52
Tabel 4. 21 Pernyataan 20	52
Tabel 4. 22 Pernyataan 21	53
Tabel 4. 23 Pernyataan 22	53
Tabel 4. 24 Pernyataan 23	54
Tabel 4. 25 Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI Angkatan 2023	55
Tabel 4. 26 Kelas Interval	57
Tabel 4. 27 Hasil Belajar Semester I dan II Mata Kuliah Bahasa Arab Angkatan 2023.....	58
Tabel 4. 28 Kelas Interval Hasil Belajar Semester I dan II	61
Tabel 4. 29 Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 30 Uji Normalitas	62
Tabel 4. 31 Uji Linearitas	63
Tabel 4. 32 Uji Analisis Regresi Sederhana	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Awal	75
Lampiran 2 Angket Kepercayaan Diri	75
Lampiran 3 Apk Spin The Wheel untuk Pengundian	78
Lampiran 4 Penyebaran Angket	79
Lampiran 5 Angket menggunakan Google Form.....	80
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Angket Kepercayaan Diri	81
Lampiran 7 Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab.....	82

ABSTRAK

Nama : Pitriani
Nim : 10156120048
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene, (2) Tingkat hasil belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene, (3) Apakah terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 yang berjumlah 136 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin maka terdapat 101 mahasiswa dan penentuan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa; (1) Tingkat kepercayaan diri berada dalam kategori tinggi, dengan frekuensi 52 responden dengan presentase 51,5%. (2) Tingkat hasil belajar mata kuliah bahasa Arab berada dalam kategori amat baik memperoleh nilai rata-rata 90,3. (3) Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab dengan koefisien determinasinya sebesar 21,5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula hasil belajar.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri Mahasiswa, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Visi STAIN Majene sebagai pusat kajian keislaman yang unggul di Kawasan Timur Indonesia tahun 2040 diimplementasikan melalui misi penyelenggara dan pengembangan kajian bahasa asing berbasis *information technology* yang kemudian diwujudkan dalam tujuan menghasilkan sarjana Islam yang terampil berbahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) sehingga menciptakan lulusan yang mampu bersaing di era digital dengan kompetensi bahasa internasional.¹ Ada beberapa mata kuliah di STAIN Majene salah satunya adalah bahasa Arab.

Bahasa merupakan komponen penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, pemikiran atau gagasan dan yang paling banyak digunakan pada masa kini adalah bahasa Arab. Penyebaran bahasa Arab pada peradaban Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Maka dari itu, mempelajari bahasa Arab merupakan urgensi dalam ruang lingkup pendidikan Islam untuk memahami ilmu agama secara mendalam.² Seseorang yang menguasai bahasa Arab akan lebih aktif berpartisipasi, mengatasi tantangan dan mengembangkan keterampilan berbahasa.³ Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Yusuf : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

¹Buku Saku Mahasiswa; *Pedoman, aturan dan ketentuan dalam lingkungan kampus*, (Tahun 2019), h. v.

²Ahmad Dika Purnama dkk, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, (Jurnal *International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, Juli 2023), h. 590.

³Teuku Sanwil dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), h. 1-2.

Battuanna:

“*Sitonganna iyami’ mappaturung Koroang ma’basa Arab, mamoare’o mappahangi.*”

Terjemahannya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur’an untuk menyampaikan wahyu-wahyu-Nya yang berisi perintah dan larangan kepada seluruh umat Islam di seluruh dunia.⁵ Bahasa Arab memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Jenis kosa kata bahasa Arab antara *mudzakkar* dan *muannats*, dan pada perubahan bentuk kata kerja bentuk tunggal, *mitsanna* dan *jamak* yang pada hal ini membuat daya pikat yang besar yang tidak dimiliki oleh bahasa lain.⁶

Mata kuliah bahasa Arab merupakan mata kuliah yang cukup sulit.⁷ Belajar bahasa Arab membutuhkan ketelitian dan keseriusan.⁸ Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat perguruan tinggi merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa.⁹ Namun, proses belajar bahasa Arab tidak selalu mudah. Banyak pelajar yang merasa kesulitan, salah satunya adalah kurang percaya diri dan rasa

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1904.

⁵Agustini, “Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia”, *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* 10, No. 2 (2021), h. 167.

⁶Agustini, “Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia”, h. 167.

⁷Isyanto dkk, “Korelasi *Self Confident* dengan Hasil Belajar” *Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 3, No. 1 (2024), h. 52.

⁸Agustini, “Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia”, h. 167.

⁹Nurazizah Salshbila dkk, “Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab”, *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (2020), h. 493.

cemas. Hal ini menjadi penghambat proses belajar dan berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal.¹⁰

Keaktifan peserta didik dapat dilihat pada saat proses pembelajaran yang dimana peserta didik berani maju ke depan dan pada saat berani mengemukakan pendapatnya.¹¹ Menurut Lauster dalam jurnal Syaipul Amri mengatakan kepercayaan diri ialah sikap atau perasaan percaya pada kemampuannya sehingga orang tersebut tidak takut pada setiap tindakan yang telah dilakukan, mengerjakan sesuatu dengan leluasa dan setiap tindakan yang telah dilakukan dapat dipertanggung jawabkan, berinteraksi dengan orang lain dengan sikap ramah dan sopan, bisa menghargai dan menerima orang lain, mempunyai dorongan berprestasi dan bisa memahami kekurangan dan kelebihan.¹²

Seseorang yang memiliki keyakinan diri mampu menuntaskan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara proporsional dengan perkembangan pribadinya, mempunyai keberanian, berharga, mempertimbangkan pilihan, dan kompetensi untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar dan mampu membuat keputusannya secara independen.¹³ Dengan memiliki rasa percaya diri yang baik, mahasiswa akan lebih percaya pada kemampuan dan potensi dirinya sendiri untuk mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Dalam konteks

¹⁰Ivan, Niswah, dan Zakki, "Kecemasan Berbahasa untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Perguruan Tinggi".

¹¹Isyanto dkk, "Korelasi *Self Confident* dengan Hasil Belajar", h. 52.

¹²Syaipul Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri *Self Confidence* Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 03, No. 02.

¹³Tri.S. Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Cet.1; Lestari Kiranatama: Jakarta Timur), h. 12.

pendidikan tinggi, kepercayaan diri yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pencapaian akademik mahasiswa.¹⁴

Kepercayaan diri adalah rasa yakin terhadap potensi dirinya sendiri dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapinya. Keyakinan pada diri sendiri menempati kedudukan yang besar sepanjang proses pendidikan berlangsung. Kepercayaan terhadap kemampuan sendiri merupakan dasar penting bagi individu untuk mengelola dan menanggapi rangsangan yang diterima.¹⁵ Sedangkan capaian pembelajaran merujuk pada hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses belajar dalam jangka waktu tertentu.¹⁶

Kepercayaan diri sangat erat kaitannya dengan hasil belajar peserta didik. Tanpa kepercayaan diri, peserta didik akan mengalami kesulitan untuk merasa nyaman selama proses pembelajaran atau saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kepercayaan diri menjadi salah satu sebab yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar. Perihal ini sejalan yang telah dikemukakan Komara bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan mengenai kekuatan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Individu yang mempunyai kepercayaan diri biasanya merasa mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan segala sesuatu dengan mengandalkan kemampuan yang dimilikinya.¹⁷

¹⁴Sari, "Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi", *Jurnal International Kreativitas Inovasi dan Perubahan*, 2019, h. 471.

¹⁵Muhammad Riswan Rais, "Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, N0. 1 (2022).

¹⁶Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 200.

¹⁷Indra Bangkit Komara, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Psikopedagogia* 5, No. 1.

Hasil belajar ialah salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang telah melalui proses belajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai atau skor yang berhasil diperoleh, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan upaya-upaya dalam proses belajar.¹⁸ Hasil belajar memberikan gambaran tentang pemahaman, penggalan, dan pengerjaan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar mencerminkan pemahaman, eksplorasi, dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Hal ini merupakan bagian dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengalami proses pembelajaran, dan dapat terlihat dalam bentuk penampilan yang disebut sebagai kemampuan.¹⁹

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan dosen bahasa Arab pada tanggal 20-25 Mei 2024 mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih ada mahasiswa malu dan enggan untuk berpendapat, terutama ketika di perintah maju ke depan untuk menjawab pertanyaan atau contoh soal dan tidak yakin dengan jawabannya, mahasiswa memerlukan waktu yang lama dalam merespon perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.²⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agam Muhamad Zein Alhadad dkk, dalam jurnalnya tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa SMA PGRI 2 kota Jambi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tinggi atau kuat antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar.²¹ Dengan demikian kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

¹⁸Putu Beny Pradnyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, (Bali: Surya Dewata, 2021).

¹⁹Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 201.

²⁰Muhammad Arham dan Fikhriyyah Mahyaddin, *Wawancara dengan Dosen Bahasa Arab*, (STAIN Majene pada 20-24 Mei 2024).

²¹Muhammad Agam dkk, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar*, (jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2022), h. 103.

Kepercayaan diri adalah suatu modal dasar dalam pengembangan aktualis diri. Melalui kepercayaan diri seseorang mampu mengenal dan memahami dirinya. Sedangkan apabila kekurangan percaya diri maka akan menghambat pengembangan potensi diri sehingga orang yang kurang percaya diri akan menjadi individu yang pesimis dalam menghadapi suatu tantangan, ragu dan takut dalam mengemukakan gagasan dan bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan dirinya dengan orang lain.²² Penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar juga pernah dilakukan oleh Nurhasanah dkk, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.²³

Kepercayaan diri adalah sikap yakin dan positif terhadap segala sesuatu yang ada pada diri sendiri. Menurut Hakim yang dikutip oleh Nurhasanah menjelaskan bahwa rasa kepercayaan diri harus terus dilatih dan dikembangkan supaya terbentuk rasa kepercayaan diri yang kuat. Selain itu, kepercayaan diri memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan pada jenjang SD, SMP, dan SMA, namun masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian di jenjang universitas/sekolah tinggi dan respondennya juga kebanyakan berfokus pada peserta didik bukan mahasiswa, serta sejauh ini juga belum ada peneliti yang meneliti tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mahasiswa PTKIN khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam pada Mata Kuliah Bahasa

²²Muhammad Agam dkk, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar*, h. 104-105.

²³Nurhasanah dkk, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar", (*Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2023), h. 571.

²⁴Nurhasanah dkk, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar*, h. 572.

Arab. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI di STAIN Majene.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene?
2. Bagaimana hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang diajukan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Dugaan ini berdasarkan teori yang relevan, namun belum didukung oleh bukti-bukti nyata yang didapatkan melalui proses pengumpulan data di lapangan.²⁵ Penulis dalam penelitian ini mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas permasalahan ataupun permasalahan yang ada pada penelitian ini, sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : “Tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene”.

H_a : “Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene”.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: ALFABETA, 2018), h. 96.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Defenisi operasional yang peneliti bahas ada dua variabel yaitu kepercayaan diri dan hasil belajar.

1. Defenisi Operasional

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang menjadi salah satu aspek penting dalam kepribadian seseorang. Kepercayaan diri mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun aspek kepercayaan diri ini berfokus pada:

- 1) Keyakinan pada kemampuan diri
- 2) Sikap optimis
- 3) Objektif
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Rasional dan realistis

b. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah adanya perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa yang dicapai setelah melalui proses belajar berlangsung.

c. Mata Kuliah Bahasa Arab

Mata kuliah bahasa Arab merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh mahasiswa dimulai dari semester 1 sampai semester 3 dan pada penelitian ini memfokuskan nilai mata kuliah bahasa Arab semester 1 dan 2. Mata kuliah bahasa Arab merupakan mata kuliah yang cukup sulit di karenakan kosa kata bahasa Arab antara *mudzakkar* dan *muannats*, dan pada perubahan bentuk kata kerja bentuk tunggal, *mutsanna* dan *jamak* yang dibutuhkan didalamnya adalah ketelitian dan

keseriusan yang apabila mahasiswa tidak teliti dan serius dalam pembelajaran akan berimbas pada hasil belajar.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Rahmatiani Tanzil: Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di SDN Gugus 02 Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan sedangkan untuk hasil belajarnya menggunakan tes tertulis. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu penulis ingin meneliti mata kuliah bahasa Arab sedangkan penelitian terdahulu yaitu mata pelajaran matematika peserta didik kelas IV di SDN 02 Sukabumi.²⁶

2. Skripsi Debby Yusrah: Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun

²⁶Rahmatiani Tanzil, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di SDN 02 Sukabumi", *Skripsi* (Universitas Pakuan Bogor: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020).

hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 3 Parepare.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Debby Yusrah di atas yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian penulis yaitu mata kuliah bahasa Arab sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Parepare.²⁷

3. Jurnal Agam Muhamad Zein Alhadad; Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Selain itu juga sama-sama menggunakan angket. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah penulis ingin meneliti mahasiswa sedangkan penelitian sebelumnya yaitu siswa.²⁸

²⁷Debby Yusrah, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare", *Skripsi* (IAIN Parepare: Fakultas Tarbiyah, 2022).

²⁸Agam Muhamad Zein Alhadad, "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi", *Skripsi* (Universitas Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022).

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat percaya diri mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene.
- b. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi mengenai kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab.

- b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Referensi dalam penulisan karya ilmiah yang sama, referensi ini dapat dikembangkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan lebih sempurna.
- 2) Bahan masukan bagi mahasiswa mengenai kepercayaan diri dan hasil belajar yang dimilikinya.
- 3) Sumber informasi bagi dosen dan pihak kampus dalam menentukan kebijakan yang bermanfaat bagi peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Kepercayaan Diri*

1. Definisi Kepercayaan Diri

Menurut KBBI, kepercayaan diri atau *self confidence* berarti keyakinan terhadap kemampuan, kekuatan dan penilaian diri. Kepercayaan diri ialah salah satu aspek kepribadian yang mencerminkan keyakinan seseorang akan kemampuannya. Dengan memiliki kepercayaan diri, seseorang tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain dan bisa bertindak sesuai dengan keinginannya, merasa bahagia, optimis, dan toleran, serta bertanggung jawab.¹

Kepercayaan diri adalah salah satu syarat penting bagi manusia untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki sebagai usaha dalam proses mencapai prestasi belajar. Walaupun demikian rasa kepercayaan diri tidak tumbuh secara alami, melainkan tumbuh dari ruang interaksi yang sehat dalam suatu lingkungan dan berjalan secara kontinu serta memiliki keterhubungan. Kepercayaan diri tidak lahir dengan sendirinya namun terdapat proses tertentu di dalam diri individu sehingga tercipta rasa kepercayaan.²

Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang amat berharga pada kehidupan seseorang sebab dengan berbekalkan kepercayaan diri seseorang akan lebih memiliki keberanian dalam menyampaikan gagasan pada khalayak ramai serta lebih menaruh kepercayaan penuh pada dirinya sendiri. Namun pada realitasnya tidak sedikit individu yang belum mampu menanamkan rasa percaya diri pada

¹Asrullah Syam dkk, *Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pare-pare*, (Jurnal Biotek, 2019), h. 91.

²Ririn Ayu Anggraini, dkk. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*, (Jurnal Kajian Bimbingan Konseling, Vol. 8, No. 2 2019).

dirinya sendiri, hal ini tergambar ketika seseorang mendapati kesulitan dalam menyampaikan gagasannya pada khlayak ramai dan cenderung takut untuk berbicara di muka umum karena khawatir orang lain akan menjustifikasinya.³

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang terdeskripsi dalam suatu keyakinan terhadap potensi yang dimilikinya sehingga ia tidak dengan mudah dipengaruhi oleh seseorang serta mampu bertindak dengan keinginan sendiri tanpa adanya tekanan dari orang lain, bersikap optimis, gembira, mengedepankan toleransi serta bertanggung jawab. Kepribadian adalah sifat bawaan yang didapatkan dari pengalaman menjalani kehidupan, dapat dijadikan pelajaran serta ditanamkan melalui proses pendidikan.⁴

2. Karakteristik Kepercayaan Diri

Menurut Lauster, ada beberapa ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri, yakni :

- a. Yakin pada potensi diri. Individu yakin pada dirinya ada kemampuan untuk mengevaluasi dan menghadapi fenomena yang terjadi.
- b. Mengambil keputusan secara mandiri. Individu mampu membuat keputusan secara independen tanpa melibatkan orang lain serta memiliki keyakinan pada keputusan yang diambilnya.
- c. Sikap positif terhadap diri sendiri. Individu yang mempunyai pandangan positif terhadap diri sendiri, baik dalam penilaian maupun tindakan yang dilakukan, mampu membawa dampak positif terhadap perkembangan pribadi dan masa depannya.

³Prita Indriawati, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan*, (Jurnal Dimensi, Vol. 7, No.1 2019), h. 61.

⁴Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

- d. Berani Menyampaikan Pendapat. Individu memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain tanpa adanya tekanan atau hambatan yang menghalangi ungkapan tersebut.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan diri senantiasa percaya akan kapasitas diri, mampu mengambil keputusannya sendiri, bersikap optimis atau positif terhadap dirinya sendiri, berani berpendapat.

Kepercayaan diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada beberapa proses yang harus dilalui setiap individu sehingga terbentuk rasa percaya diri. Proses tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan yang telah dimiliki berasal dari proses perkembangan sehingga terbentuklah kepribadian yang baik.
- b. Memahami kelebihan yang telah dimilikinya akan melahirkan keyakinan yang kuat untuk bisa melakukan dan memanfaatkan kelebihannya tersebut.
- c. Seseorang yang bereaksi positif berasal dari pemahaman kelemahan yang dimiliki sehingga tidak merasa rendah diri atau kesulitan menyesuaikan diri.
- d. Kelebihan yang ada pada diri seseorang akan menjalani kehidupan berdasarkan pengalaman yang diraihinya.⁶

3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster berpendapat, terdapat aspek dari kepercayaan diri, antara lain:

- a. Keyakinan pada Kemampuan Diri yaitu pemahaman terhadap keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan elemen penting bagi individu untuk mengenali dan memahami diri sendiri, terutama karena manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi dengan masyarakat. Dengan memahami

⁵Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁶Tri. S. Mildawani, MA, *Membangun Kepercayaan Diri*, h. 8-9.

potensi dan keterampilan pribadi, seseorang akan memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang kuat dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sosialnya.

- b. Sikap Optimis adalah cara pandang positif dalam menghadapi tantangan dan situasi apapun. Individu yang memiliki sikap optimis akan memiliki keberanian untuk mencoba hal-hal baru.
- c. Objektif adalah sikap yang melihat segala hal dan masalah secara bijaksana berdasarkan kebenaran, bukan didasarkan pada opini pribadi atau opini pihak lain.
- d. Bertanggung Jawab merupakan sikap individu yang mengakui dan menerima konsekuensi dari tindakan yang diambilnya, sehingga ia dapat menghadapi tantangan dalam hidup dengan penuh keberanian.
- e. Rasional berarti menganalisis suatu masalah, hal, atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang logis dan sesuai dengan kenyataan.⁷

Disisi yang lain untuk melihat rasa kepercayaan diri seseorang dapat diamati pada potensinya, kemandirian dalam bertindak, mempunyai konsep diri yang positif serta berani dalam berargumentasi. Menurut Hakim, setiap individu yang memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya berasal dari pemahaman bahwa dirinya mempunyai kelebihan, tidak menurunnya rasa percaya diri dikarenakan individu selalu bertindak positif terhadap kelemahan yang dimiliki, menggunakan kemampuan diri berdasarkan pengalaman untuk menjalani kehidupan, hal ini merupakan proses terbentuknya kepercayaan diri.⁸

Dengan demikian, kelebihan maupun kelemahan akan dapat diidentifikasi oleh individu yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Kelebihan adalah hal

⁷Peter Lautser, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁸Hakim Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta:Puspa Swara,2005), h. 6.

yang positif sebagai penunjang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan kelemahan bukanlah sebagai titik lemah untuk mempunyai potensi.

4. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yang berasal dari dalam individu (internal) dan yang berasal dari luar (eksternal), Sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Konsep diri merupakan gambaran menyeluruh tentang bagaimana seseorang memandang dan menilai dirinya sendiri. Ini mencakup penilaian terhadap penampilan fisik, sifat-sifat pribadi, dan motivasi diri. Proses ini tidak hanya melibatkan pengakuan atas kelebihan-kelebihan pribadi, tetapi juga penerimaan akan keterbatasan dan pengalaman yang pernah dialami.
- 2) Harga diri merupakan evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung menilai diri secara objektif dan mampu bersosialisasi dengan baik. Individu yang mempunyai harga diri yang tinggi biasanya memandang diri sebagai orang yang berhasil dan dapat menerima orang lain sebagaimana mereka menerima diri sendiri. Dan sebaliknya jika seorang individu memiliki harga diri yang rendah dan terkesan bergantung pada orang lain, rasa percaya diri yang kurang, dan berakibat pada terhambatnya interaksinya dengan orang lain dan cenderung bersifat pesimis dalam bergaul.
- 3) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya harga diri adalah perubahan fisik yang berdampak pada rasa percaya diri seseorang.

- 4) Salah satu penyebab seseorang merasa rendah diri adalah pernah merasakan kekecewaan dalam hidupnya. Pengalaman hidup yang tidak memuaskan dapat menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang merasa rendah diri.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pendidikan. Jenjang pendidikan yang tergolong rendah akan melahirkan kecenderungan individu yang merasa lebih rendah dari individu yang lebih pintar, hal sebaliknyaapun berlaku bagi seseorang yang jenjang pendidikannya lebih tinggi akan melahirkan manusia yang independen dan tidak bergantung pada orang lain, seseorang tersebut dapat mencukupi kebutuhannya dengan percaya diri dengan kekuatannya.
- 2) Pekerjaan. Kepercayaan diri dapat berkembang melalui keterlibatan dalam suatu pekerjaan. Bekerja tidak hanya meningkatkan kreativitas dan kemandirian, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri. Selain mendapatkan penghasilan, pekerjaan juga memberikan kepuasan dan kebanggaan atas kemampuan yang berhasil dikembangkan.
- 3) Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan pada sektor keluarga, sekolah, teman dan masyarakat. Dorongan yang lahir dari interaksi baik antara anggota keluarga akan memberikan motivasi tersendiri bagi individu dan menjadi sumber kepercayaan dirinya, hal itu juga berlaku dalam konteks masyarakat yang mana apabila individu sanggup berperilaku sesuai dengan norma yang diterima oleh masyarakat, maka harga diri mereka akan lebih mudah berkembang.⁹

Merujuk pada pernyataan di atas maka bisa disimpulkan bahwasanya faktor yang memengaruhi kepercayaan diri individu tidak hanya berasal dari satu sumber,

⁹Tri. S. Mildawani, *Membangun Kepercayaan Diri*, (Jakarta Timur: Lestari Kiranatama, 2014), h. 10-11.

melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang saling berkaitan dan terbentuk seiring waktu, sejak awal masa perkembangan manusia. ada juga faktor lain yang saling berhubungan serta berlangsung dalam waktu yang panjang dan terbentuk pada perkembangan awal manusia.

B. Hasil Belajar

1. Defenisi Hasil Belajar

Hasil adalah konsekuensi dari usaha, sementara belajar merujuk pada usaha yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan guna mengubah perilaku atau tanggapan berdasarkan pengalaman.¹⁰ Hasil belajar melibatkan proses perubahan sikap peserta didik dari yang awalnya memiliki sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, serta meningkatkan keterampilan mereka.¹¹

Hamalik berpendapat hasil belajar mencakup perubahan tatalaku manusia yang dapat diukur serta dilihat dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik. Demikian perubahan tersebut menunjukkan perkembangan dan peningkatan secara signifikan dari yang sebelumnya, menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu pengetahuan yang dimiliki sebelumnya akan meningkat. Hasil belajar tidak hanya terkait dengan pencapaian nilai belajar, tetapi juga melibatkan peningkatan pengetahuan, kemampuan berpikir, disiplin, keterampilan, dan hal-hal lain yang menunjukkan adanya perubahan positif sebagai hasil dari proses pembelajaran.¹²

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang terdeskripsikan melalui nilai atau numerik berdasarkan

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 44.

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 30.

¹²Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 91.

pencapaian hasil belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui level keberhasilan yang diperoleh oleh individu pasca bergelut pada suatu aktivitas belajar, yang mana level keberhasilan tersebut dideskripsikan dalam bentuk numerik atau kata.¹⁴

2. Faktor-faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibin Syah yang dikutip oleh Ayu Damayanti dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Internal, mencakup kondisi fisik dan mental individu.
- b. Eksternal, berkenaan dengan kondisi lingkungan disekitar peserta didik.
- c. Pendekatan belajar, mencakup usaha belajar peserta didik, termasuk penggunaan strategi serta metode pembelajaran yang dalam proses pembelajaran materi pelajaran.¹⁵

3. Ranah Hasil Belajar

Menurut Benyamin S.Bloom, dkk. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik:

- a. Kognitif, yang berhubungan dengan pencapaian belajar yang berkaitan dengan pemahaman intelektual, meliputi dari enam komponen yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Afektif, yang berhubungan atas pencapaian pembelajaran tentang sikap, meliputi dari lima komponen yaitu penerimaan, penilaian, organisasi, internalisasi, dan respons.

¹³Eros, *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar*, (Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Vol. 8, No.2 2020), h. 554.

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet.11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 15.

¹⁵Ayu Damayanti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*, (Jurnal Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 2022), h. 101.

- c. Psikomotorik, ini berhubungan dengan pencapaian pembelajaran yang terkait dengan kecakapan dan kemampuan melakukan tindakan fisik.¹⁶

C. *Mata Kuliah Bahasa Arab*

1. Bahasa Arab

Bahasa adalah suatu kebutuhan pokok bagi manusia sebagai alat untuk menyalurkan gagasan, ide dan hasil pikiran yang tersampaikan dalam bentuk lisan maupun tertulis agar dapat dimengerti oleh individu yang lain.¹⁷ Bahasa diartikan sebagai suatu lambang bunyi yang digunakan oleh individu untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama.¹⁸

Menurut *Richard* dkk yang dikutip oleh Arsyad Muhammad Ali Ridho mendefinisikan bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang dalam mengungkapkan dapat berupa suara ataupun tulisan yang disusun secara terstruktur yang menciptakan kesatuan yang lebih kompleks contohnya kata maupun kalimat.¹⁹ Sedangkan menurut KBBI, bahasa adalah (1) suatu sistem artikulasi lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk membangkitkan perasaan dan pikiran, (2) kata-kata yang dipergunakan oleh bangsa (suku, daerah, negara), dan (3) perkataan yang baik, perilaku yang baik, sopan santun.²⁰ Merujuk pada pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya bahasa ialah instrumen inti dalam mendapatkan pengetahuan dan mendorong aktivitas berpikir.

¹⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 21-23.

¹⁷Betty Mauli, Djamaluddin, *Pendidikan Bahasa Arab untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : UAD PRESS 2020), h. 2.

¹⁸Teuku Sanwil dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), h. 1-2.

¹⁹Arsyad Muhammad Ali Ridho, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 590-591.

²⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 66.

Secara etimologis, Arab berarti tanah tandus atau gurun sahara yang tidak memiliki pohon dan air. Secara terminologi, bahasa Arab ialah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di wilayah Gurun Sahara, yaitu Jazirah Arabiyah.²¹ Bahasa Arab memiliki peran fundamental dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam sepanjang sejarah peradabannya. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan yang erat secara epistemologi antara bahasa Arab dan ajaran Islam. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, diwahyukan dalam bahasa Arab, seperti yang ditegaskan oleh Allah dalam Q.S. Az-Zukhruf : 3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ {٣}

Battuanna:

“Sitonganna iyami’ mappajari Koroang ma’basa Ara’, mamoare’o mappahangi.”

Terjemahan:

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).”²²

Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad yang merupakan sumber utama ajaran Islam diturunkan dalam bahasa Arab.²³ Kedua sumber utama ini, para ulama terdahulu menulis kajian mendalam tentang ilmu agama Islam dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami bahasa ini dengan baik sangat penting untuk mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu keislaman, mengingat sumber primer (Al-Quran dan Al-hadits) maupun kitab klasik Islam ditulis dalam bahasa Arab. Hubungan antara penguasaan bahasa Arab

²¹Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, (Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2, No. 2, 2021), h. 88.

²²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Cet.1; Jakarta: Kementrian Agama, 2019), h. 1904.

²³Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, h. 88.

dan pemahaman agama Islam telah diteliti di kalangan sarjana muslim serta dijelaskan dalam berbagai penelitian.²⁴

2. Defenisi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan dasar berbahasa pada peserta didik, yaitu: (1) mendengar (*Al-Istima'*), (2) berbicara (*Al-Kalam*), (3) membaca (*Al-Qira'ah*), (4) menulis (*Al-Kitabah*). Menurut Hisyam, sebagaimana dikutip oleh Arsyad Muhammad Ali Ridho bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk menyesuaikan kondisi peserta didik dalam memahami dan mengerti keempat keterampilan tersebut secara seimbang. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara seimbang, keterampilan tersebut ialah *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*.²⁵

Merujuk pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sejalan dengan pembelajaran agama yakni, (1) mempelajari ilmu agama dari sumber Al-Qur'an dan Hadist, (2) memahami konsep penulisan bahasa Arab, yang dapat memudahkan seseorang untuk membaca dan memahami isi dari kitab berbahasa Arab sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang Islam, budaya Islam, serta budaya Arab.

3. Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membimbing peserta didik jadi individu yang berwawasan luas tentang islam dan ilmu tersebut akan menjadikan mereka orang-orang yang beriman, bertakwa juga berakhlak. Dengan kata lain, tujuan utama pendidikan islam adalah mencapai prinsip-prinsip ajaran Islam, yang

²⁴Arsyad, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 591.

²⁵Arsyad, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 595.

mengusung prinsip kebahagiaan dan kesejahteraan manusia sebagai hamba Tuhan YME. dalam tujuan tersebut, baik jasmani dan rohani, dunia dan akhirat didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.²⁶

Sumber-sumber dasar ilmu pengetahuan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits serta ajaran Islam ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi “jalan” bagi umat Islam khususnya di kalangan ulama untuk mempelajari, memahami dan menguasai bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi lisan, tetapi juga telah berkembang menjadi bahasa tulisan yang signifikan. Sejarah peradaban Islam menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab, yang terbukti melalui karya-karya terbaik para ulama dalam berbagai bidang studi Islam seperti bidang tafsir, hadis, fiqih, Akidah dan dibidang ilmu keislaman lainnya. Bukan hanya itu, mengingat sumber-sumber utama ajaran Islam dan ilmu pengetahuan Islam ditulis dalam bahasa Arab, maka jadi sangat esensial bagi umat Islam terutama para ilmuan dan akademisi muslim untuk tidak hanya mempelajari tetapi juga memahami dan menguasai bahasa Arab dalam upaya pengembangan dan kemajuan pendidikan Islam.²⁷

Oleh karena itu, pembelajaran baha Arab jadi “*Urgen*” dikarenakan: (1) sumber utama ilmu pengetahuan Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab, (2) kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama zaman dahulu yang mempengaruhi alur pemikiran masyarakat dan ide umat Islam khususnya dalam bidang Hadits, akidah, tafsir, fiqh, tasawwuf, filsafat ditulis bahasa Arab, (3) karya ilmiah dan tugas jadi berkualitas karena merujuk langsung dari sumber aslinya dan kebanyakan sumber tersebut berbahasa Arab, (4) persyaratan akademik yang

²⁶Mega Primaningtyas, Cahya Edi Setyawan, *Urgensi Bahasa Arab Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jurnal SALIHA, Vol. 2, No. 2 2019), h. 62.

²⁷Ambo Pera Aprizal, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, h. 87.

mengharuskan mahasiswa membaca dan mengkaji buku ilmiah yang berbahasa Arab, (5) zaman milenial menitikberatkan pengkajian pemikiran ulama klasik kemudian ditarik dalam pemikiran pendidikan islam masa depan.²⁸

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh seorang muslim ketika ia berusaha mendalami dan mempelajari bahasa Arab, yaitu:

1. Mempelajari bahasa Arab bisa memudahkan seseorang dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu agama Islam. Hal ini dikarenakan secara historis, peradaban Islam memiliki warisan intelektual yang sangat kaya dan terdokumentasi dalam bahasa Arab.
2. Mendalami bahasa Arab dapat meningkatkan ketajaman berpikir, karena bahasa Arab mempunyai struktur yang indah dan perpaduan kalimat yang serasi.
3. Penguasaan bahasa Arab berpengaruh pada pembinaan akhlak, yang terbukti menjadi sarana dalam membentuk moral yang baik, juga memperbaiki sifat-sifat buruk seseorang.²⁹

Bagi umat Islam khususnya akademis Muslim, Al-Qur'an dan bahasa Arab menjadi sumber utama ilmu pengetahuan. Seorang pendakwa yang tidak menguasai hal tersebut tidak akan mampu menyampaikan ajaran agama Islam sesuai dengan isi Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan bahasa Arab merupakan fondasi mendasar dalam akademik Islam. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya penting untuk memahami Al-Qur'an tetapi juga untuk memahami hadits, tafsir, syari'ah dan lainnya.³⁰ Dengan kata lain, kemampuan

²⁸Mega Primaningtyas, Cahya Edi Setyawan, *Urgensi Bahasa Arab Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, h. 65.

²⁹Arsyad, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 598.

³⁰Arsyad, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam*, h. 599.

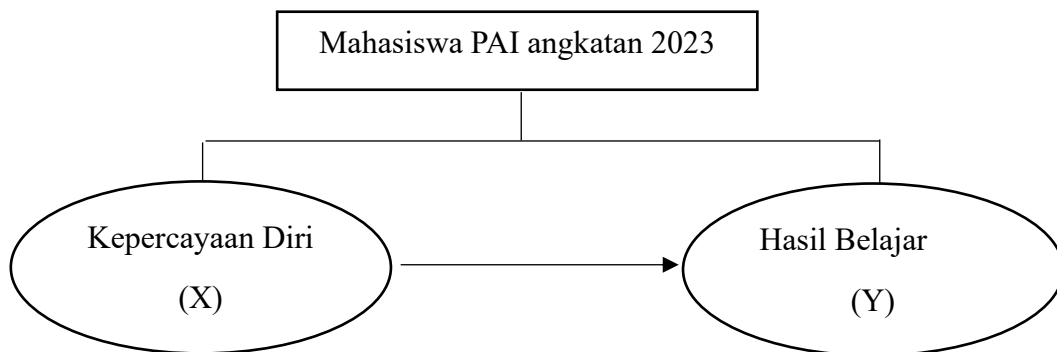
berbahasa Arab menjadi kunci dalam mendalami dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman secara komprehensif.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah model atau konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dan variabel lainnya. Untuk memudahkan pemahaman, kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk skema atau diagram.³¹

Penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah kepercayaan diri. Sementara itu, variabel terikatnya adalah hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI angkatan 2023.

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir



³¹Ismail Nurdin dan Sri artati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 125.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yakni data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis data.¹ jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian *ex-post facto* yang mana data yang diperoleh dari hasil peristiwa yang sudah terjadi sehingga peneliti menyajikan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada responden.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di STAIN Majene, tepatnya di Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di STAIN Majene adalah karena peneliti melakukan observasi awal dan menemukan masalah yang akan diteliti di lokasi ini.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang menyiratkan satu hal menyebabkan sesuatu yang lain. Desain penelitian kausalitas digunakan untuk menguji pengaruh, hubungan, atau dampak suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini penulis meneliti pengaruh antara kepercayaan diri sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: ALFABETA, 2018), h.13.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.24.

C. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Pada dunia penelitian kata populasi sangat populer digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³ S. Margono menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yangb terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.⁴ Oleh karena itu, populasi penelitian diartikan sebagai keseluruhan dari semua objek penelitian. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2023 yang berjumlah 136 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH MAHASISWA
1	TP.1	35
2	TP.2	36
3	TP.3	30
4	TP.4	35
JUMLAH		136

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.⁵ Teknik pengambilan sampel menggunakann *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi

³Ratna dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 1; Jawa Timur: Widya Gama Press, Maret 2021), h.10.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.118.

⁵Ratna dkk , *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.109.

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5%. Rumus slovin adalah rumus menghitung jumlah sampel minimal apabila populasi tidak diketahui secara pasti.⁷

Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{136}{1+(136 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{136}{1+(136 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1+0,34}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 101 mahasiswa PAI angkatan 2023.

⁶Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), h. 34.

⁷Aloysius Ranga Aditya Nalendra, dkk, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 28.

Adapun cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak berlapis (*stratified random sampling*) yang merupakan metode pengambilan sampel. Ketika populasi yang berukuran N dibagi menjadi sub-sub populasi yang masing-masing terdiri atas N_1, N_2, \dots, N_L . semua sub bab tidak boleh tumpang tindih.⁸ Agar sampel yang didapatkan memadai secara proporsional maka dilakukan pengambilan sampel secara stratifikasi dengan sebagai berikut:

$$\text{Strata} = \frac{\text{Jumlah populasi strata}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{sampel}$$

Jadi sampel diambil setiap strata adalah:

Diketahui, jumlah populasi = 136 Mahasiswa

Jumlah populasi strata = PAI 1 sebanyak 35 orang,

PAI 2 sebanyak 36 orang,

PAI 3 sebanyak 30 orang, dan

PAI 4 sebanyak 35 orang.

Adapun jumlah sampel secara jelas dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sampel

Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel Setiap Kelas
PAI 1	$\frac{35}{136} \times 101 = 25,9$	26
PAI 2	$\frac{36}{136} \times 101 = 26,7$	27
PAI 3	$\frac{30}{136} \times 101 = 22,2$	22
PAI 4	$\frac{35}{136} \times 101 = 25,9$	26
Jumlah		101

⁸Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Cet. 1; Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), h. 120.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di STAIN Majene untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan metode dan instrument yang bertujuan menguatkan data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, merupakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab, baik itu berupa selebar kertas ataupun melalui *google form*.⁹ Penggunaan angket dianggap efisien dalam pengumpulan data jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan tujuan yang diharapkan dari responden.¹⁰ Metode ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah mahasiswa prodi pai di STAIN Majene.
2. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap arsip-arsip dokumen resmi berupa hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa yang bersangkutan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan tujuan mempermudah jalannya suatu penelitian, hasilnya akan lebih baik, lengkap, lebih cermat, dan lebih sistematis

⁹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 2; Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 85.

¹⁰Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 192.

sehingga mudah untuk diolah.¹¹ Maka dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan ialah data tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar angket atau *google form* dan dokumentasi.

Lembar angket kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 38 item, yang mengacu pada aspek kepercayaan diri meliputi keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI di STAIN Majene. Pada pengisian angket tersebut, setiap mahasiswa memberikan tanda cheklist yang sesuai dengan butir pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam menghasilkan data penelitian ini adalah menggunakan alat ukur yaitu skala likert. Skala likert dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan angket dengan skala likert 1-5. Kelima opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). *Scoring* pada alternatif jawaban skala yang digunakan ialah:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Aspek Pernyataan	Penilaian				
	SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan <i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
Pernyataan <i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

¹¹STAIN Majene, “ Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene”, (Majene: STAIN , 2020), h. 12.

Adapun kisi-kisi angket kepercayaan diri dimodifikasi dari angket Rohmawati Itsnanun,¹² yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Item
			No. Favourable	Unfavourable	
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Keyakinan bahwa kita mampu menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan.	1,2,4,7	3,5,6,8	8
	Optimis	Keyakinan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dimasa depan	9,10,12,14	11,13,15,16	8
	Objektif	Kemampuan untuk menilai situasi secara objektif tanpa dipengaruhi emosi atau prasangka	17,18,20	19,21,22	6
	Bertanggung jawab	Siap untuk menerima tanggung jawab dan konsekuensi dari Tindakan sendiri.	23,24, 26,29	25,27,28,30	8
	Rasional	Menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima	31,33,34,37	32,35,36,38	8

¹²Rohmawati Itsnanun, *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Real Teaching Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019*, (Ponorogo: Institut Agama Negeri Ponorogo 2023), h. 93-95.

		oleh akal dan sesuai dengan kenyataan			
--	--	---------------------------------------	--	--	--

F. *Validitas dan Realibilitas Instrumen*

1. **Validitas Instrumen**

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.¹³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴

Hasil uji validitas konstruk memperlihatkan bahwa terdapat 15 item yang tidak valid dan item yang valid, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,634*	0,514	Valid
2	0,430	0,514	Tidak valid
3	0,832**	0,514	Valid
4	0,237	0,514	Tidak valid
5	0,888**	0,514	Valid
6	0,756**	0,514	Valid
7	0,564	0,514	Valid
8	0,927**	0,514	Valid
9	0,889**	0,514	Valid
10	0,662**	0,514	Valid

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Cet.4; Jakarta: KENCANA, Januari 2017), h. 47.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 27; Bandung: ALFABETA, 2018), h. 172.

11	0,769**	0,514	Valid
12	0,539*	0,514	Valid
13	-0,399	0,514	Tidak valid
14	0,606**	0,514	Valid
15	0,349	0,514	Tidak valid
16	0,486	0,514	Tidak valid
17	0,611*	0,514	Valid
18	0,534*	0,514	Valid
19	0,690**	0,514	Valid
20	0,812**	0,514	Valid
21	0,520*	0,514	Valid
22	0,207	0,514	Tidak Valid
23	0,704**	0,514	Valid
24	0,132	0,514	Tidak valid
25	0,236	0,514	Tidak valid
26	0,581*	0,514	Valid
27	0,250	0,514	Tidak valid
28	0,391	0,514	Tidak Valid
29	-0,310	0,514	Tidak valid
30	0,579*	0,514	Valid
31	-0,454	0,514	Tidak valid
32	0,435	0,514	Tidak valid
33	0,519*	0,514	Valid
34	0,634*	0,514	Valid
35	0,292	0,514	Tidak valid
36	0,035	0,514	Tidak Valid
37	0,754**	0,514	valid
38	0,726**	0,514	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat 15 item yang tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item yang tidak valid terdapat pada item nomor 2, 4,

13, 15, 16, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 35, dan 36 dari 38 item. Sedangkan item yang valid terdapat 23 item dari 38 item yang di uji validitas.

2. Reliabilitas Instrumen

Realibilitas menguji konsistensi jawaban responden. Realibilitas dinyatakan dalam bentuk *numerik* (biasanya dalam bentuk koefisien). Semakin besar koefisiennya maka semakin besar reliabel atau konsisten jawaban responden.¹⁵

Para ahli menentukan nilai indeks pengujian realibilitas *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

- 0 = Tidak memiliki realibilitas
- >0,70 = Realibilitas yang dapat diterima
- >0,80 = Realibilitas yang baik
- 0,90 = Realibilitas yang sangat baik
- 1 = Realibilitas sempurna

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien *alpha* menggunakan bantuan SPSS versi 15.0. Adapun hasil uji realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas Skala Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
,908	23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0 ,908 artinya nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner item dinyatakan reliabel atau realibilitas yang sangat baik.

¹⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), h.33.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu kegiatan dalam penelitian sosial yang tujuannya untuk mengolah data-data yang sudah diperoleh dari lapangan.¹⁶ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk memberi arahan dalam menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.¹⁷ Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik ini sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas. Teknik statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁸ Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, dan uji linearitas.

¹⁶Nabil Adlani, *Tahap Pengolahan Data Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (adjar.id, 9 Februari 2023), <https://adjar.grid.id/read/543686869/6-tahap-pengolahan-data-kuantitatif-dalam-penelitian-sosial>, diakses 23 April 2024.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 207.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 209.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal.¹⁹ Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smimov* pada *software* SPSS, dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal.²⁰

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Proses uji linearitas data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar prodi PAI angkatan 2023. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat dugaan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh tersebut. Adapun untuk hasil perhitungannya menggunakan SPSS. Secara umum rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

¹⁹Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2011).

²⁰Susanto dan Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Peneliti)*, (Bandung: Alfabet 2015).

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X = Kepercayaan diri

β = Koefisien regresi

α = Konstanta.²¹

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan keterangan hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak dan hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene.
2. Jika nilai sig > 0,05 tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 269.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, berdiri pada tanggal 31 Agustus Tahun 2016, STAIN Majene beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, Lingkungan Passarangan, Totoli, Kec. Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Terletak di atas perbukitan wilayah Majene dengan pesona teluk Mandar di arah Timur. STAIN Majene bertekad sebagai pusat kajian dan ilmu-ilmu ke Islaman dan kebudayaan yang Unggul dan Malaqbiq.

STAIN Majene memiliki kearifan local sebagai kajian budaya serta integrasi ke ilmuan yang sejalan dengan komitmen dan prinsip moderasi beragama. STAIN Majene memiliki kondisi geografis yang sangat presentatif dengan jarak tempuh sekitar 400 KM dari kota Makassar dan 150 KM dari Kabupaten Mamuju ibu kota dari Provinsi Sulawesi Barat, juga sebagai daerah penyangga ibu kota dari Kalimantan Timur, dalam DPRD dan RTRW Sulawesi Barat, Kabupaten Majene ditetapkan sebagai pusat pengembangan Pendidikan dengan demikian STAIN Majene memiliki peran penting terhadap pengembangan Pendidikan di Sulawesi Barat.

1. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

a. Visi

Sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan yang unggul dan malaqbiq di Kawasan Timur dan Indonesia tahun 2040.

b. Misi

1. Membuka akses pelayanan Pendidikan Islam yang merata.
2. Menyelenggarakan Kajian Islam.

3. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian Bahasa asing yang berbasis IT.
 4. Melestarikan kearifan lokal (local wisdom) yang malaqbiq melalui kegiatan penelitian.
 5. Melaksanakan pengabdian Masyarakat melalui program kemitraan (partnership) dengan berbagai stakeholders.
- c. Tujuan
1. Menghasilkan sarjana Islam yang berkarakter, professional dan mandiri dalam ilmu-ilmu ke Islaman dan kebudayaan.
 2. Menghasilkan sarjana Islam yang terampil berbahasa asing (Arab dan Inggris).
 3. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan kompetitif, dan
 4. Mewujudkan pengabdian Masyarakat yang bermutu, inovatif, produktif, dan bermanfaat.¹

2. Program Studi

Tabel 4. 1 Program Studi

NO	Jurusan	Program Studi	Strata
1.	Tarbiyah dan Keguruan	a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris Bahasa Inggris c. Bimbingan dan Konseling d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1
	Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam	a. Hukum Ekonomi Islam b. Hukum Keluarga Islam	S1-Strata 1 S1-Strata 1
	Usuluddin Adab dan Dakwah	a. Bahasa dan Sastra Arab b. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir c. Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1-Strata 1 S1-Strata 1 S1-Strata 1

¹Buku Saku Mahasiswa; Pedoman Aturan dan Ketentuan dalam Lingkungan Kampus, (Tahun 2019), h. v.

	Pascasarjana	a. Pendidikan Agama Islam b. Magister Hukum Keluarga Islam	S2-Strata 2 S2-Strata 2
--	--------------	---	----------------------------

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini terdapat dua variabel didalamnya, yaitu variabel kepercayaan diri dan variabel hasil belajar mahasiswa. Data kepercayaan diri diperoleh dari penyebaran angket kepada 101 mahasiswa prodi PAI yang diambil secara acak dengan item pernyataan angket kepercayaan diri sebanyak 23 item setelah dilakukan uji validasi. Setiap item pernyataan diberikan skor atau nilai kemudian dijumlahkan totalnya pada masing-masing mahasiswa. Pada penulisan skor atau nilai ini, penulis akan menampilkannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

a. Deskripsi Kepercayaan Diri Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2023

Data ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepercayaan diri dengan jumlah responden 101 mahasiswa yang terdiri dari 23 pernyataan, berikut ini tabel hasil data dari kuesioner:

Tabel 4. 2 Pernyataan 1

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	Sangat Sesuai	23	22,8%
		Sesuai	59	58,4%
		Kurang Sesuai	16	15,8%
		Tidak Sesuai	3	3%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 23 orang dengan persentase 22,8%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 59 orang dengan persentase 58,4%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 16 orang dengan persentase 15,8%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang

menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 3 Pernyataan 2

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki	Sangat Sesuai	9	8,9%
		Sesuai	26	25,7%
		Kurang Sesuai	36	35,6%
		Tidak Sesuai	23	22,8%
		Sangat Tidak Sesuai	7	6,9%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 9 orang dengan persentase 8,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 26 orang dengan persentase 25,7%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 36 orang dengan persentase 35,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 23 orang dengan persentase 22,8%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 7 dengan persentase 6,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 4 Pernyataan 3

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Saya merasa bahwa semua usaha saya sia-sia	Sangat Sesuai	5	5%
		Sesuai	4	4%
		Kurang Sesuai	20	19,8%
		Tidak Sesuai	48	47,5%
		Sangat Tidak Sesuai	24	23,8%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa bahwa semua usaha saya sia-sia” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 20 orang dengan persentase 19,8%, yang

menjawab tidak sesuai sebanyak 48 orang dengan persentase 47,5%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 24 dengan persentase 23,8%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab tidak sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 5 Pernyataan 4

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Saya kurang suka berdiskusi dengan teman	Sangat Sesuai	4	4%
		Sesuai	4	4%
		Kurang Sesuai	20	19,8%
		Tidak Sesuai	46	45,5%
		Sangat Tidak Sesuai	27	26,7%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya kurang suka berdiskusi dengan teman” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 20 orang dengan persentase 19,8%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 46 orang dengan persentase 45,5%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 27 dengan persentase 26,7%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab tidak sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 6 Pernyataan 5

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	Sangat Sesuai	63	62,4%
		Sesuai	34	33,7%
		Kurang Sesuai	3	3%
		Tidak Sesuai	1	1%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 63 orang dengan persentase 62,4%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 34 orang dengan persentase 33,7%, yang menjawab kurang sesuai

sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sangat sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 7 Pernyataan 6

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Saya merasa kemampuan yang saya miliki hanya itu-itu saja	Sangat Sesuai	6	5,9%
		Sesuai	21	20,8%
		Kurang Sesuai	41	40,6%
		Tidak Sesuai	25	24,8%
		Sangat Tidak Sesuai	8	7,9%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa kemampuan yang saya miliki hanya itu-itu saja” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 6 orang dengan persentase 5,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 21 orang dengan persentase 20,8%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 41 orang dengan persentase 40,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 25 orang dengan persentase 24,8%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 8 dengan persentase 7,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 8 Pernyataan 7

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Saya tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit	Sangat Sesuai	5	5%
		Sesuai	10	9,9%
		Kurang Sesuai	41	40,6%
		Tidak Sesuai	34	33,7%
		Sangat Tidak Sesuai	11	10,9%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 5

orang dengan persentase 5%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 10 orang dengan persentase 9,9%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 41 orang dengan persentase 40,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 34 orang dengan persentase 33,7%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 11 dengan persentase 10,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 9 Pernyataan 8

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Saya percaya bahwa usaha saya akan membuahkan hasil yang baik	Sangat Sesuai	21	20,8%
		Sesuai	69	68,3%
		Kurang Sesuai	10	9,9%
		Tidak Sesuai	1	1%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya percaya bahwa usaha saya akan membuahkan hasil yang baik” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 21 orang dengan persentase 20,8%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 69 orang dengan persentase 68,3%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 10 orang dengan persentase 9,9%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 10 Pernyataan 9

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	Sangat Sesuai	3	3%
		Sesuai	16	15,8%
		Kurang Sesuai	43	42,6%
		Tidak Sesuai	31	30,7%
		Sangat Tidak Sesuai	8	7,9%

	Total	101	100%
--	--------------	------------	-------------

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 16 orang dengan persentase 15,8%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 43 orang dengan persentase 42,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 31 orang dengan persentase 30,7%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 8 dengan persentase 7,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 11 Pernyataan 10

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Saya berusaha melihat sisi positif dari setiap situasi	Sangat Sesuai	20	19,8%
		Sesuai	71	70,3%
		Kurang Sesuai	8	7,9%
		Tidak Sesuai	2	2%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya berusaha melihat sisi positif dari setiap situasi ” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 20 orang dengan persentase 19,8%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 71 orang dengan persentase 70,3%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 8 orang dengan persentase 7,9%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 12 Pernyataan 11

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Saya mencoba mempelajari materi yang belum saya ketahui sebelumnya	Sangat Sesuai	6	5,9%
		Sesuai	15	14,9%
		Kurang Sesuai	44	43,6%
		Tidak Sesuai	28	27,7%

		Sangat Tidak Sesuai	8	7.9%
	Total		101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mencoba mempelajari materi yang belum saya ketahui sebelumnya” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 6 orang dengan persentase 5,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 15 orang dengan persentase 14,9%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 44 orang dengan persentase 43,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 28 orang dengan persentase 27,7%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 8 dengan persentase 7,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 13 Pernyataan 12

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya saya hadapi	Sangat Sesuai	8	7,9%
		Sesuai	53	52,5%
		Kurang Sesuai	33	32,7%
		Tidak Sesuai	7	6,9%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
	Total		101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mengetahui masalah yang sebenarnya saya hadapi” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 8 orang dengan persentase 7,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 53 orang dengan persentase 52,5%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 33 orang dengan persentase 32,7%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 7 orang dengan persentase 6,9%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 14 Pernyataan 13

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.		Sangat Sesuai	21	20,8%

Saya mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil Keputusan	Sesuai	68	67,3%
	Kurang Sesuai	11	10,9%
	Tidak Sesuai	1	1%
	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total		101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 21 orang dengan persentase 20,8%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 68 orang dengan persentase 67,3%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 11 orang dengan persentase 10,9%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 15 Pernyataan 14

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	Saya sulit membedakan mana yang benar dan salah	Sangat Sesuai	9	8,9%
		Sesuai	32	31,7%
		Kurang Sesuai	33	32,7%
		Tidak Sesuai	20	19,8%
		Sangat Tidak Sesuai	7	6,9%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya sulit membedakan mana yang benar dan salah” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 9 orang dengan persentase 8,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 32 orang dengan persentase 31,7%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 33 orang dengan persentase 32,7%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 20 orang dengan persentase 19,8%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 7 dengan persentase 6,9%. Berdasarkan

hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 16 Pernyataan 15

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	Saya yakin jika setiap masalah pasti ada hikmahnya	Sangat Sesuai	9	8,9%
		Sesuai	54	53,5%
		Kurang Sesuai	27	26,7%
		Tidak Sesuai	9	8,9%
		Sangat Tidak Sesuai	2	2%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya yakin jika setiap masalah pasti ada hikmahnya” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 9 orang dengan persentase 8,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 54 orang dengan persentase 53,5%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 27 orang dengan persentase 26,7%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 9 orang dengan persentase 8,9%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 2 dengan persentase 2%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 17 Pernyataan 16

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	Saya hanya melihat situasi dari sudut pandang saya sendiri	Sangat Sesuai	3	3%
		Sesuai	13	12,9%
		Kurang Sesuai	37	36,6%
		Tidak Sesuai	28	27,7%
		Sangat Tidak Sesuai	20	19,8%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya hanya melihat situasi dari sudut pandang saya sendiri” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 13 orang dengan persentase 12,9%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 37 orang dengan

persentase 36,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 28 orang dengan persentase 27,7%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 20 orang dengan persentase 19,8%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 18 Pernyataan 17

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
17.	Saya siap untuk bertanggung jawab atas keputusan yang saya buat	Sangat Sesuai	29	28,7%
		Sesuai	65	64,4%
		Kurang Sesuai	4	4%
		Tidak Sesuai	2	2%
		Sangat Tidak Sesuai	1	1%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya siap untuk bertanggung jawab atas keputusan yang saya buat” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 29 orang dengan persentase 28,7%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 65 orang dengan persentase 64,4%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 1 dengan persentase 1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 19 Pernyataan 18

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
18.	Saya memastikan untuk memenuhi komitmen yang telah saya buat	Sangat Sesuai	21	20,8%
		Sesuai	70	69,3%
		Kurang Sesuai	8	7,9%
		Tidak Sesuai	2	2%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya memastikan untuk memenuhi komitmen yang telah saya buat” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak

21 orang dengan persentase 20,8%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 70 orang dengan persentase 69,3%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 8 orang dengan persentase 7,9%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 20 Pernyataan 19

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
19.	Saya mudah berubah pikiran	Sangat Sesuai	3	3%
		Sesuai	9	8,9%
		Kurang Sesuai	60	59,4%
		Tidak Sesuai	21	20,8%
		Sangat Tidak Sesuai	8	7,9%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya mudah berubah pikiran” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 9 orang dengan persentase 8,9%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 60 orang dengan persentase 59,4%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 21 orang dengan persentase 20,8%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 8 dengan persentase 7,9%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 21 Pernyataan 20

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
20.	Saya membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada	Sangat Sesuai	8	7,9%
		Sesuai	45	44,6%
		Kurang Sesuai	30	29,7%
		Tidak Sesuai	15	14,9%
		Sangat Tidak Sesuai	3	3%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 8 orang dengan persentase 7,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 45 orang dengan persentase 44,6%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 30 orang dengan persentase 29,7%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 15 orang dengan persentase 14,9%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 3 dengan persentase 3%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 22 Pernyataan 21

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
21.	Perbedaan pendapat dengan orang lain adalah sesuatu hal yang biasa	Sangat Sesuai	15	14,9%
		Sesuai	73	72,3%
		Kurang Sesuai	10	9,9%
		Tidak Sesuai	3	3%
		Sangat Tidak Sesuai	0	0%
Total			101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Perbedaan pendapat dengan orang lain adalah sesuatu hal yang biasa” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 15 orang dengan persentase 14,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 73 orang dengan persentase 72,3%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 10 orang dengan persentase 9,9%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 23 Pernyataan 22

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	Saya menerima kekurangan yang ada dalam diri saya	Sangat Sesuai	7	6,9%
		Sesuai	30	29,7%
		Kurang Sesuai	42	41,6%

		Tidak Sesuai	17	16,8%
		Sangat Tidak Sesuai	5	5%
		Total	101	100%

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya menerima kekurangan yang ada dalam diri saya” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 7 orang dengan persentase 6,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 30 orang dengan persentase 29,7%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 42 orang dengan persentase 41,6%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 17 orang dengan persentase 16,8%, dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 5 dengan persentase 5%. Berdasarkan hasil tersebut dominan mahasiswa menjawab kurang sesuai pada pernyataan tersebut.

Tabel 4. 24 Pernyataan 23

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	Saya merasa iri dengan kelebihan yang dimiliki oleh teman saya	Sangat Sesuai	14	13,9%
		Sesuai	26	25,7%
		Kurang Sesuai	23	22,8%
		Tidak Sesuai	26	25,7%
		Sangat Tidak Sesuai	12	11,9%
	Total	101	100%	

Berdasarkan hasil skala pernyataan “Saya merasa iri dengan kelebihan yang dimiliki oleh teman saya” responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 14 orang dengan persentase 13,9%, dan yang menjawab sesuai sebanyak 26 orang dengan persentase 25,7%, yang menjawab kurang sesuai sebanyak 23 orang dengan persentase 22,8%, yang menjawab tidak sesuai sebanyak 26 orang dengan persentase 25,7% , dan yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 12 dengan persentase 11,9%. Berdasarkan hasil tersebut mahasiswa menjawab sesuai sama banyaknya dengan tidak sesuai pada pernyataan tersebut.

Peneliti selanjutnya menyajikan hasil analisis deskriptif kuesioner kepercayaan diri mahasiswa PAI Angkatan 2023. Hasil analisis statistik deskriptif

berikut memuat nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari setiap pernyataan kuesioner.

Tabel 4. 25 Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI Angkatan 2023

<i>Descriptive Statistics</i>						
No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	101	2	5	4,01	,714
2	Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki	101	1	5	2,93	1,061
3	Saya merasa bahwa semua usaha saya sia-sia	101	1	5	3,81	1,007
4	Saya kurang suka berdiskusi dengan teman	101	1	5	3,87	,987
5	Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	101	2	5	4,57	,606
6	Saya merasa kemampuan yang saya miliki itu-itu saja	101	1	5	3,08	1,007
7	Saya tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit	101	1	5	3,36	,976
8	Saya percaya bahwa usaha saya akan membuahkan hasil yang baik	101	2	5	4,09	,585
9	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	101	1	5	3,25	,921
10	Saya berusaha melihat sisi positif dari setiap situasi/keadaan	101	2	5	4,08	,595
11	Saya mencoba mempelajari materi yang belum saya ketahui sebelumnya	101	1	5	3,17	,981
12	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya saya hadapi	101	2	5	3,61	,734
13	Saya mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan	101	2	5	4,08	,595

14	Saya sulit membedakan mana yang benar dan salah	101	1	5	2,85	1,052
15	Saya yakin jika setiap masalah pasti ada hikmahnya	101	1	5	3,49	1,045
16	Saya hanya melihat situasi dari sudut pandang saya sendiri	101	1	5	2,42	,852
17	Saya siap untuk bertanggung jawab atas keputusan yang saya buat	101	2	5	4,22	,610
18	Saya memastikan untuk memenuhi komitmen yang telah saya buat	101	2	5	4,09	,602
19	Saya mudah berubah pikiran	101	1	5	2,60	,936
20	Saya membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada	101	1	5	3,99	,608
21	Perbedaan dengan orang lain adalah sesuatu hal yang biasa	101	2	5	3,22	,832
22	Saya menerima kekurangan yang ada dalam diri saya	101	1	5	2,83	,960
23	Saya merasa iri dengan kelebihan yang dimiliki oleh teman saya	101	1	5	2,96	1,248
Mean		3,50				

Data yang disajikan di atas menunjukkan bahwa yang telah responden jawab terdapat beberapa pernyataan yang memiliki nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi yang berbeda-beda. Pernyataan dengan nilai terendah berada pada nomor 16 dengan nilai mean 2,42 “Saya hanya melihat situasi dari sudut pandang saya sendiri” selanjutnya pada pernyataan 19 dengan nilai mean 2,60 “Saya mudah berubah pikiran”. Selanjutnya peneliti menjabarkan kategorisasi kepercayaan diri dengan menentukan kelas intervalnya terlebih dahulu.

Menjawab rumusan masalah pertama maka peneliti menentukan kelas interval untuk melihat kategori tingkat kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI angkatan 2023. Penentuan kelas interval menggunakan rumus menurut Zen Amiruddin dengan cara hasil skor tertinggi dikurang dengan hasil skor terendah

(115-23=90) kemudian dibagi dengan lima karena kategori yang akan dibuat terdiri dari 5 kategori.

Rumus:

$$\begin{aligned} I &= \frac{H-L}{N(\text{kategori})} \\ &= \frac{115-23}{5} \\ &= \frac{92}{5} \\ &= 18. \end{aligned}$$

Berikut tabel kategorisasi tingkat kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI angkatan 2023.

Tabel 4. 26 Kelas Interval

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	99 – 117	10	9,9%
Tinggi	80 – 98	52	51,5%
Sedang	61 – 79	38	37,6%
Rendah	42 – 60	1	1%
Sangat Rendah	23 – 41	0	0%
TOTAL		101	100%

Hasil kuesioner kepercayaan diri yang disebarkan pada responden sebanyak 101 mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 memiliki 0 responden pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%, 1 responden pada kategori rendah dengan persentase 1%, 38 responden pada kategori sedang dengan persentase 37,6%, 52 responden pada kategori tinggi dengan persentase 51,5%, dan 10 responden pada kategori sangat tinggi dengan persentase 9,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 berada pada kategori tinggi persentase 51,5% dengan frekuensi terbanyak yaitu 52 responden.

b. Data Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023

Hasil belajar dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar final pada mata kuliah Bahasa Arab. Tabel di atas merupakan rincian nilai akhir dari

prodi PAI angkatan 2023 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah populasi 136 orang dan 101 responden yang dari setiap kelas mewakili dengan jumlah PAI 1 sebanyak 26 orang, PAI 2 sebanyak 27 orang, PAI 3 sebanyak 22 orang dan PAI 4 sebanyak 26 orang. Daftar nilai hasil akhir mahasiswa dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Hasil Belajar Semester I dan II Mata Kuliah Bahasa Arab Angkatan 2023

No.	Nama	Semester I	Semester II	Mean
1.	Farid	84	90	87
2.	Sukma	83	90	86,5
3.	Novi	83	90	86,5
4.	Adiba	97	90	93,5
5.	Padlu	93	90	91,5
6.	Mulyana	92	90	91
7.	Bahira	93	90	91,5
8.	Nursabilah	93	90	91,5
9.	Yulia	94	90	92
10.	Nia	92	90	91
11.	Adelia	84	90	87
12.	Mefira	92	90	91
13.	Rahman	84	90	87
14.	Arif	93	90	91,5
15.	Algasali	84	90	87
16.	Revaldi	84	90	87
17.	Husnia	83	90	86,5
18.	Aldi	95	90	92,5
19.	Awal	91	90	90,5
20.	Naim	75	90	82,5
21.	Gafur	84	90	87
22.	Iqbal	97	90	93,5
23.	Aulia	94	90	92
24.	Afdal	92	90	91
25.	Ananda	87	90	88,5
26.	Mutiah	83	90	86,5
27.	Izam	94	93	93,5
28.	Fatima. R	93	93	93

29.	Iming	94	83	88,5
30.	Khalik	97	97	97
31.	Iksan	93	84	88,5
32.	Ainayah	93	84	88,5
33.	Shihab	98	94	96
34.	Andiani	95	96	95,5
35.	Munawir	96	96	96
36.	Amalia	98	93	95,5
37.	Adliyah	97	95	96
38.	Sahrani	92	84	88
39.	Haerunnisa	93	96	94,5
40.	Hasnia	93	84	88,5
41.	Maulana	94	89	91,5
42.	Aksan	91	91	91
43.	Auliyah	93	84	88,5
44.	Dewi	92	94	93
45.	Wawan	94	94	94
46.	Aizah	93	90	91,5
47.	Ikhsan	96	95	95,5
48.	Masita	92	84	88
49.	Dian	95	92	93,5
50.	Sandi	91	84	87,5
51.	Aslan	95	92	93,5
52.	Azzahra	96	95	95,5
53.	Liza	93	84	88,5
54.	Husnul	100	95	97,5
55.	Nurkhalizah	90	95	92,5
56.	Intan	90	84	87
57.	Ainun	90	84	87
58.	Al-Faqih	90	95	92,5
59.	Syarip	90	84	87
60.	Hendrawan	90	84	87
61.	Nila	90	84	87
62.	Dawati	100	84	92
63.	Mahriah	90	92	91
64.	Amin	90	84	87
65.	Iqbal	100	93	96,5
66.	Hardila	90	84	87
67.	Pendi	90	84	87

68.	Hikmah	100	95	97,5
69.	Faqi	100	95	97,5
70.	Asdar	100	90	95
71.	Nuramriyanti	100	95	97,5
72.	Hasran	90	84	87
73.	Fathul	90	84	87
74.	Juli	90	84	87
75.	Ahmad	100	93	96,5
76.	Sardawi	90	90	90
77.	Rahmawati	90	90	90
78.	Alfian	85	90	87,5
79.	Zhafarina	90	90	90
80.	Zakina	90	90	90
81.	Anri	90	90	90
82.	Siti	90	90	90
83.	Syukri	70	90	80
84.	Zikra	90	90	90
85.	Nurul	90	90	90
86.	Mifta	90	90	90
87.	Muliani	90	90	90
88.	Nurlia	90	90	90
89.	Abdul Gapur	70	90	80
90.	Arsyad	85	90	87,5
91.	Ridwan	90	90	90
92.	Ghasnawi	93	90	91,5
93.	Alqahfi	90	90	90
94.	Musliha	90	90	90
95.	Suci Reskyta	90	90	90
96.	Erra Fazirah	90	90	90
97.	Suci Aprilla	90	90	90
98.	Munawir	80	90	85
99.	Makkarana	80	90	85
100.	Nur Afdalya	90	90	90
101.	Kurniawan	90	90	90
Mean				90,3

Menjawab rumusan masalah kedua, peneliti melakukan penentuan kelas interval untuk melihat kategori tingkat hasil belajar mata kuliah bahasa Arab semester 1 dan 2 yang berdasarkan pada panduan akademik pemberian nilai.

Tabel 4. 28 Kelas Interval Hasil Belajar Semester I dan II²

Huruf	Kategori	Interval
A	Amat Baik	90 - 100
A-	Amat Baik	85 - 89,9
B+	Baik	80 – 84,9
B	Baik	75 – 79,9
B-	Baik	70 – 74,9
C+	Cukup	65 – 69,9
C	Cukup	60 – 64,9
C-	Kurang	55 – 59,9
D	Kurang	50 – 54,9
E	Gagal	0 – 49,9

Berdasarkan kelas interval di atas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata 90,3 berada dalam kategori amat baik, karena berada dalam kelas interval 85-100, sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar mata kuliah bahasa Arab mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 semester 1 dan 2 berada dalam kategori amat baik.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada kedua variabel tersebut perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), dan standar deviasi dari masing- masing variabel tersebut yakni variabel kepercayaan diri (X) dan hasil belajar (Y). Hasil statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

²Pedoman Akademik STAIN Majene, Pedoman Akademik, (Tahun 2023), h. 31.

Tabel 4. 29 Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Kepercayaan Diri	101	59	113	80,52	10,397
Hasil Belajar	101	70	100	90,3	4,736
Valid N (<i>listwise</i>)	101				

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang dihasilkan oleh peneliti melalui uji analisis adalah:

1. Variabel kepercayaan diri (X) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 59 sedangkan nilai maximum 113, nilai mean 80,52, dan standar deviasi yaitu 10,397.
2. Variabel hasil belajar (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 70, sedangkan nilai maximum 100, nilai mean 90,3 dan standar deviasi 4,736.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak pada variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Test adapun dasar pengambilan keputusan ialah:

Apabila nilai sig. > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Apabila nilai sig. < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 30 Uji Normalitas

	One Sample Kolomogorov-Smirnov Test
N	101
Sig. (<i>2-tailed</i>)	0,628

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,628 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Peneliti melakukan uji linearitas dengan bantuan SPSS agar data yang diperoleh diketahui keterangan linearitasnya. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan yang linear atau tidak, adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel kepercayaan diri dengan variabel hasil belajar.
2. Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel kepercayaan diri dengan variabel hasil belajar.

Maka hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 31 Uji Linearitas

No.	Uji Linearitas	Sig.
1.	Kepercayaan Diri	0,84
2.	Hasil Belajar	

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri dan hasil belajar yaitu $0,84 > 0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh dikatakan linear.

c. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji regresi sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) kepercayaan diri terhadap variabel (Y) hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene, adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab mahasiswa prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab mahasiswa prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene.

Maka hasil olah data menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 32 Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	R square	F	Sig.
1	0,215	5,946	0,017

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ yang berarti bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Terlihat nilai R square atau r^2 adalah 0,215. Apabila distribusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 21,5%. Maka diperoleh sumbangan efektif variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar sebesar 21,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 78,5%.

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis data yang diperoleh yaitu ada pengaruh antara kepercayaan diri dengan hasil belajar mata kuliah bahasa Arab dengan nilai koefisien 0,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 ($P < 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 21,5%.

Penelitian ini memberikan penjelasan alasan yang menyebabkan ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Peneliti menemukan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar yang dapat dilihat dari pernyataan ke 5 “Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan”. Pernyataan tersebut dominan memberikan penilaian sangat sesuai yang memiliki frekuensi terbanyak sebanyak 63 responden dengan persentase 62,4% yang dapat diartikan bahwa hal tersebut memberikan kontribusi pada hasil belajar mahasiswa. Kemudian pada pernyataan ke 8 “saya percaya bahwa usaha saya akan membuahkan hasil yang baik”. Pernyataan tersebut dominan memberikan penilaian sesuai yang memiliki frekuensi terbanyak sebanyak 69 responden dengan persentase 68,3% yang dapat diartikan bahwa seseorang yang tekun dan bekerja keras dalam proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Keyakinan tersebut berperang penting dalam meningkatkan motivasi, mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan mempunyai sikap optimis mahasiswa akan memiliki keberanian untuk mencoba hal-hal baru dan memiliki cara pandang positif dalam menghadapi tantangan belajar, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Sehingga kedua pernyataan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2023.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alhadad membuktikan bahwa kepercayaan diri dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan.³ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimah dkk menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri

³Agam Muhammad Zein Alhadad, “Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi”, *Skripsi* (Universitas Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022).

dengan hasil belajar matematika di SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Tanzil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.⁵

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dkk, membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel (X) kepercayaan diri dengan variabel (Y) hasil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Napitupulu dkk, menemukan fakta bahwa peserta didik ingin memperoleh hasil belajar yang baik, maka yang harus dimiliki adalah kepercayaan diri yang baik pula.⁶

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yuliani, menemukan fakta bahwa terdapat hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar. Adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar peserta didik, Ketika kepercayaan diri baik dalam belajar tentunya akan semakin baik nilai atau hasil belajar yang diperoleh dalam belajar. Akan tetapi, jika kepercayaan diri peserta didik hilang atau tidak ada akan membuat peserta didik pasif bahkan akan dapat membuat keributan di kelas sehingga hasil belajar peserta didik akan rendah.⁷

Menurut Hakim bahwa Kepercayaan diri yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan dari hasil belajar. Kepercayaan diri mahasiswa dapat menghilangkan rasa takut, canggung, malu, percaya pada kemampuan diri, optimis, bertanggung

⁴Andi Halimah dkk, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar*, (Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha, Vol. 13, No. 2 2022).

⁵Rahmatiani Tanzil, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di SDN 02 Sukabumi", *Skripsi* (Universitas Pakuan Bogor: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020).

⁶Beta Sari Dewi Napitupulu dkk, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 2020).

⁷Erni Yuliani, "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Ekonomi di Kelas XI SMAS Pembangunan Bagan Batu", *Skripsi* (Universitas Islam Riau Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020)

jawab, rasional dan realistis, berani menghadapi tantangan, serta tidak malu bertanya atau mengungkapkan pendapat, memanfaatkan kelebihan dan menerima kekurangan yang dimiliki merupakan proses terbentuknya kepercayaan diri.⁸ Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa hasil tingkat kepercayaan diri 101 mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 berada pada kategori tinggi. Adapun frekuensi penyebaran angket kepercayaan diri bahwa terdapat 10 responden atau 9,9% berada dalam kategori sangat tinggi, 52 responden atau 51,5% berada dalam kategori tinggi, 38 responden atau 37,6% berada dalam kategori sedang, 1 responden atau 1% berada dalam kategori rendah dan tidak ada responden atau 0% yang berada dalam kategori sangat rendah. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Selanjutnya, melihat hasil angket kepercayaan diri dari setiap item pernyataan terdapat 1 pernyataan yang berada dalam kategori sangat tinggi, 10 pernyataan berada dalam kategori tinggi, 10 pernyataan berada dalam kategori sedang dan 2 pernyataan berada dalam kategori rendah.

Hasil belajar bukan hanya pencapaian nilai, tetapi juga melibatkan peningkatan pengetahuan, kemampuan berpikir, disiplin, keterampilan dan lainnya yang menunjukkan bahwa adanya perubahan positif sebagai hasil dari proses pembelajaran.⁹ Tingkat hasil belajar mata kuliah bahasa Arab semester I dan II menduduki kategori amat baik. Dari 101 responden diketahui hasil penelitian ini bahwa tingkat hasil belajar semester I dan II mengarah ke amat baik karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 90,3. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa

⁸Hakim Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), h. 6.

⁹Eros, *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar*, (Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Vol. 8, No.2 2020), h. 554.

mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 dalam penelitian ini memiliki tingkat hasil belajar amat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 52 responden dengan presentase 51,5%.
2. Tingkat hasil belajar mata kuliah bahasa Arab semester I dan II berada dalam kategori amat baik memperoleh nilai rata-rata 90,3.
3. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab dengan koefisien determinasinya sebesar 21,5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula hasil belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa saran sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar. Maka seorang dosen baiknya mampu menentukan dan mengelola proses pembelajaran dengan baik lagi. Dimulai dari penggunaan metode dan berbagai pendekatan yang menarik lainnya sehingga berjalan sesuai yang diinginkan
2. Setiap mahasiswa pasti memiliki potensi dalam diri, maka mahasiswa melatih diri untuk berani bertanya selama proses pembelajaran berlangsung, mengaktualisasikan potensi yang dimiliki untuk selalu percaya pada kemampuan, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis dalam setiap hal yang dilakukan. Maka dengan kepercayaan diri yang tinggi

akan memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan potensi terutama dalam hasil belajar bahasa Arab.

3. Penelitian ini masih terbatas hanya satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Arab, agar hasil yang didapatkan membantu dan memperkuat penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlani, Nabil. *Tahap Pengolahan Data Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (adjar.id, <https://adjar.grid.id/read/543686869/6-tahap-pengolahan-data-kuantitatif-dalam-penelitian-sosial>, diakses 23 April 2024. 2023.
- Agam, Muhammad, dkk. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 2022.
- Agustini. "Urgensi Pemahaman Bahasa Arab dalam Mempelajari Agama Islam di Indonesia". *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia* 10, No. 2. 2021.
- Alhadad, Agam Muhamad Zein. "Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA PGRI 2 Kota Jambi". Skripsi; Universitas Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2022.
- Amri, Syaipul. [t.th.]. "Pengaruh Kepercayaan Diri *Self Confidence* Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 03, No. 02.
- Anggraini, Ririn Ayu, dkk. "Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar". *Jurnal Kajian Bimbingan Konseling* 8, No. 2. 2019.
- Aprizal, Ambo Pera. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Guru* 2, No. 2. 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet.11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2019.
- Betty Mauli, Djamaluddin. *Pendidikan Bahasa Arab untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : UAD PRESS. 2020.
- Buku Saku Mahasiswa. *Pedoman, Aturan dan Ketentuan dalam Lingkungan Kampus*. Majene: STAIN Majene. 2019.
- Damayanti, Ayu. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah". *Jurnal Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. 2022.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Dewi, Arsiana Kusuma, dkk, Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 7 Salatiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 2023.

- Eros. “Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Dalam Kaitannya Dengan Hasil Belajar”. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 8, No. 2. 2020.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Cet. 1; Tangerang: Universitas Terbuka. 2019.
- Halimah, Andi, dkk, Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Putri Wahdah Islamiyah Makassar, *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. 2022.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- , *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet.2; Depok : Rajawali Pers. 2018.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada. 2011.
- Indriawati, Prita. “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan”. *Jurnal Dimensi* 7, No. 1. 2019.
- Ismail Nurdin, Sri Artati. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Isyanto, dkk. “Korelasi *Self Confident* dengan Hasil Belajar”. *Journal of Arabic Education & Arabic Studies* 3, No. 1. 2024.
- Itsananun, Rohmawati. *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Real Teaching Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019*. Ponorogo: Institut Agama Negeri Ponorogo. 2023.
- Ivan, Niswah, dan Zakki. “Kecemasan Berbahasa untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkat Perguruan Tinggi”. [t.th.].
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Makassar: Balitbang Agama. 2019.
- Komara, Indra Bangkit. “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa”. *Jurnal Psikopedagogia* 5, No. 1. [t.th.].
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Cet. 3; Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

- Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023. *Wawancara dengan Mahasiswa*. STAIN Majene. 2024.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. “Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 26 ayat. 1.
- Mega Primaningtyas, Cahya Edi Setyawan. *Urgensi Bahasa Arab Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal SALIHA 2, No. 2. 2019.
- Mildawani Tri. S. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama. 2014.
- Mildawani, Tri. S. *Membangun Kepercayaan Diri*, Cet.1; Lestari Kiranatama: Jakarta Timur. [t.th.].
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
- Muhammad Arham dan Fikhriyyah Mahyaddin. *Wawancara dengan Dosen Bahasa Arab*. STAIN Majene. 2024.
- Muniroh, Siti dkk, Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X SMK Swasta Panca Bhakti Kubu Raya. 2020.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, dkk. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Nurhasanah, dkk. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar”. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. 2023.
- Pradnyana, Putu Beny. *Pembelajaran Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*. Bali: Surya Dewata. 2021.
- Pimentel Jonad L, *A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis Article*. 2016.
- Purnama, Ahmad Dika, dkk. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam”. *Jurnal International Conference on Islamic Civilization and Humanities*. 2023.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Rais, Muhammad Riswan. “Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, N0. 1. 2022.
- Ratna, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1; Jawa Timur: Widya Gama Press, Maret. 2021.

- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung, Alfabeta. 2011.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia. 2021.
- Salshbila, Nurazizah, dkk. “Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab”. *Jurnal Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*. 2020.
- Sanwil, Teuku. dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. [t.th.].
- Sari. “Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi”. *Jurnal International Kreativitas Inovasi dan Perubahan*. 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet.4; Jakarta: KENCANA, Januari. 2017.
- STAIN Majene. *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene*. Majene: STAIN. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 27; Bandung: ALFABETA. 2018.
- Susanto dan Sugiyono. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Peneliti)*. Bandung: Alfabet. 2015.
- Syam, Asrullah, dkk. “Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pare-pare”. *Jurnal Biotek*. 2019.
- Tanzil, Rahmatiani. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di SDN 02 Sukabumi”. *Skripsi*; Universitas Pakuan Bogor: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2020.
- Thursan, Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta:Puspa Swara. 2005.
- Yusrah, Debby. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare”. *Skripsi*; IAIN Parepare: Fakultas Tarbiyah. 2024.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Awal



Lampiran 2 Angket Kepercayaan Diri

A. Identitas Mahasiswa

Nama :

Nim :

Kelas/Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

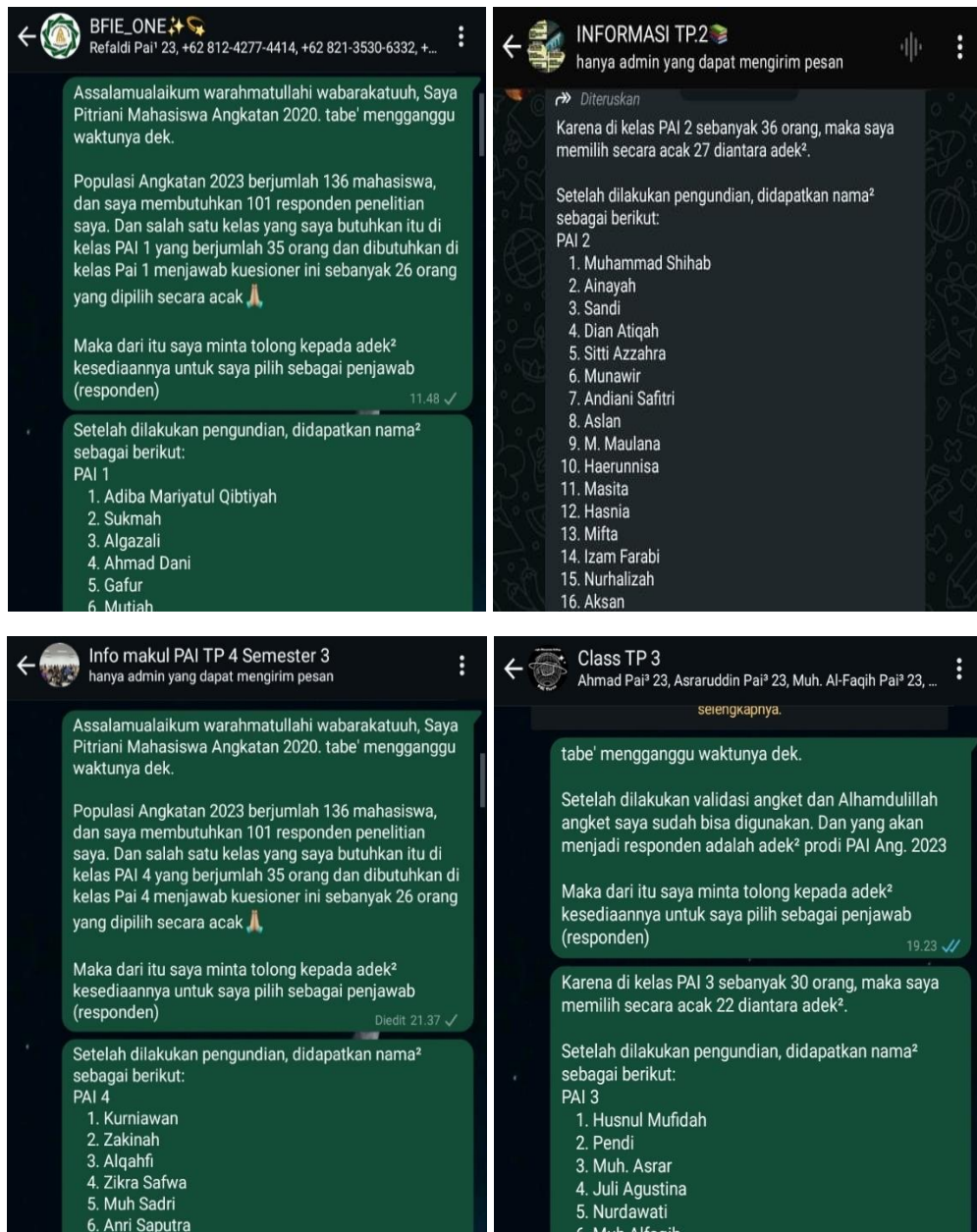
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

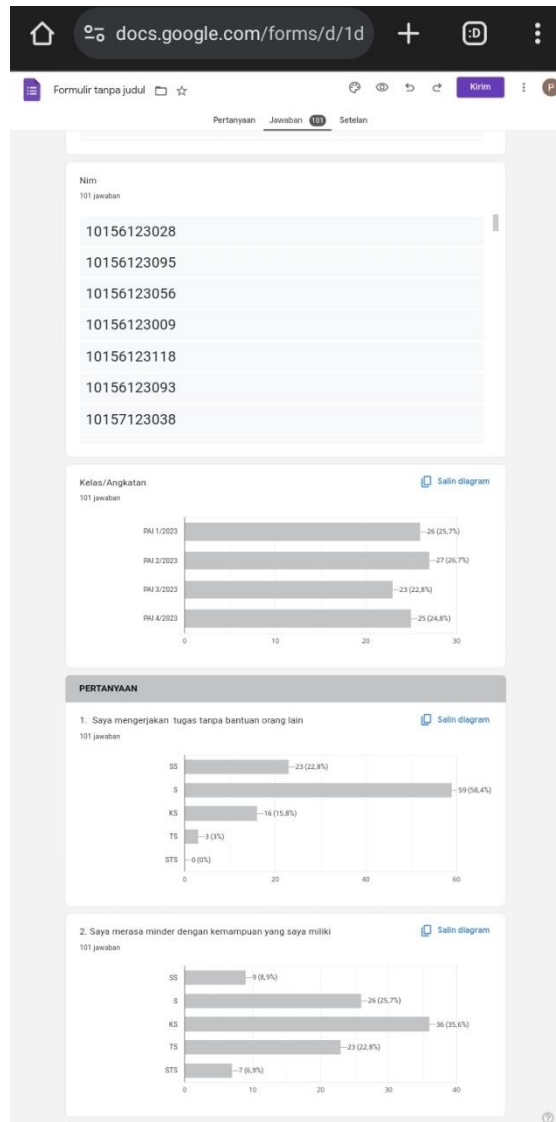
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.					
2.	Saya merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki.					
3.	Saya merasa bahwa semua usaha saya sia-sia.					
4	Saya kurang suka berdiskusi dengan teman					
5	Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan					
6	Saya merasa kemampuan yang saya miliki hanya itu-itu saja.					
7	Saya tidak mudah menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit					
8	Saya percaya bahwa usaha saya akan membuahkan hasil yang baik					
9	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
10	Saya berusaha melihat sisi positif dari setiap situasi					
11	Saya mencoba mempelajari materi yang belum saya ketahui sebelumnya					
12	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya saya hadapi					
13	Saya mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil Keputusan					

14	Saya sulit membedakan mana yang salah atau benar					
15	Saya yakin jika setiap masalah pasti ada hikmahnya					
16	Saya hanya melihat situasi dari sudut pandang saya sendiri					
17	Saya siap untuk bertanggung jawab atas keputusan yang saya buat					
18	Saya memastikan untuk memenuhi komitmen yang telah saya buat					
19	Saya mudah berubah pikiran					
20	Saya membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada					
21	Perbedaan pendapat dengan orang lain adalah sesuatu hal yang biasa					
22	saya menerima kekurangan yang ada dalam diri saya					
23	Saya merasa iri dengan kelebihan yang di miliki oleh teman saya					

Lampiran 4 Penyebaran Angket



Lampiran 5 Angket menggunakan Google Form



Lampiran 6 Hasil Tabulasi Angket Kepercayaan Diri

1	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
2	Muhammad Farid	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
3	Sukmaa	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	78
4	Novitasari	3	2	3	3	5	2	3	4	2	5	3	4	4	2	2	3	5	4	3	2	4	2	1	71
5	Adiba Mariyatul Qibtiyah	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	110
6	PADLU	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	91
7	Mulyana	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	4	2	3	4	3	2	79
8	BAHIRA	5	2	4	5	5	2	4	4	2	5	3	4	4	2	4	5	4	4	3	2	4	2	3	82
9	Nursabilah Hamid	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	89
10	Yulia Syahraini	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	78
11	Nia Ramadan	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	76
12	Nurul Adelia	4	3	4	3	5	3	3	4	2	5	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	76
13	Mefira Reski Amanda Putri	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	80
14	Abdul Rahman	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	73
15	ARIFUDDIN RAUF	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	83
16	Algazali	4	2	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	5	5	3	3	4	3	5	85
17	Revaldi	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	3	3	92
18	HUSNIA WADIA USMAN	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	5	2	5	2	4	86
19	Aldi	4	3	4	5	5	2	2	5	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	1	1	75
20	Muh Awaluddin	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	73
21	Muh Naim sidik	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	67
22	Gafur	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	2	3	3	2	76
23	label	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	2	2	4	5	2	91
24	Aulia Kartika	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	70
25	AFDAL	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	77
26	Ananda Nur Wahyuni	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	89
27	Muti'ah	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	96
28	Iz'am Farabi Muslim	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	72
29	Fatima R	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	88
30	Imining	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	2	5	3	2	1	2	5	5	2	2	4	2	2	64
31	Muh. Nur Khalik	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	4	3	5	98
32	NUR Ihsan	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	5	5	5	3	3	4	3	5	89
33	Ainayah Alfatihah	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	80
34	Muhammad Shihab	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	5	2	3	80
35	Andiani Safitri	4	2	5	5	5	3	4	5	2	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	1	88
36	MUNAWIR	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	1	4	5	5	2	5	5	4	3	4	4	5	3	93
37	Amalia Fitri	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	87
38	Adliyah	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	71
39	Nur sahrani	4	3	2	3	5	3	4	5	2	4	2	5	4	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	73
40	Haerunnisa	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	92
41	Hasniah	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	1	71
42	M.MAULANA	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	80
43	Aksan	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	81
44	Auliyah Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	83
45	Dewi Karlina	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	89
46	Wawan Setiabudi	4	2	4	5	5	3	2	4	5	5	2	4	4	3	2	3	4	4	5	2	5	3	2	81
47	NURUL AIZAH	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	76
48	Miftahul ikhsan Hasan	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	79
49	Masita	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	77
50	DIAN ATIQA BAEDAWI	4	2	3	4	5	3	3	5	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	74
51	SANDI	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	64
52	Aslan	5	1	1	5	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	4	4	1	62
53	Sitti azahra	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
54	Nurhalizah	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	2	2	4	2	3	75
55	Husnul mufidah usman	5	1	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	5	1	2	1	5	5	4	3	5	1	1	78
56	Nurkhalizah, M	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	76
57	Intan Safitri	4	2	1	4	5	1	1	5	2	4	1	4	4	1	1	3	5	4	3	5	4	2	1	67
58	Qurrata Ainun	3	3	5	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	78	
59	Muh. Al-Faqih	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	2	97
60	Muhammad Syarip	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	82
61	Hendrawan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	88
62	Nila Astuti	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	96
63	Nurdawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90
64	mahriah	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	99
65	Amin	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	2	4	3	3	83
66	label	4	1	3	5	4	1	1	4	4	5	4	4	4	1	2	5	4	4	3	1	4	3	1	72
67	Hardila Bahar	5	1	2	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	2	1	5	5	4	4	2	4	4	2	81
68	Pendi	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	88
69	Nurhikmah	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	86
70	Muhammad faqi	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	67
71	Adar	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	1	2	4	5	5	3	3	5	3	3	92
72	Nuramriyanti	4	2	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	77
73	Hasran Ahmad	4	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	2	93	
74	AHMAD.FATHUL.SYA'BANI	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4						

Lampiran 7 Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab

Semester I

No.	Nama	Nilai Semester I	Kategori
1.	Muh Farid	84	Baik
2.	Sukma	83	Baik
3.	Novitasari	83	Baik
4.	Adiba Mariyatul Qibtiyah	97	Amat baik
5.	Padlu	93	Amat baik
6.	Mulyana	92	Amat baik
7.	Bahira	93	Amat baik
8.	Nursabilah Hamid	93	Amat baik
9.	Yulia Syahraini	94	Amat baik
10.	Nia Ramadani	92	Amat baik
11.	Nurul Adelia	84	Baik
12.	Mefira Reski Amanda Putri	92	Amat baik
13.	Abdul Rahman	84	Baik
14.	Arifuddin Rauf	93	Amat baik
15.	Algasali	84	Baik
16.	Revaldi	84	Baik
17.	Husnia Wadia Usman	83	Baik
18.	Aldi	95	Amat baik
19.	Muh Awaluddin	91	Amat baik
20.	Muh Naim Sidik	75	Baik
21.	Gafur	84	Baik
22.	Iqbal	97	Amat Baik
23.	Aulia Kartika	94	Amat baik

24.	Afdal	92	Amat baik
25.	Ananda Nur Wahyuni	87	Amat baik
26.	Mutiah	83	Baik
27.	Izam Farabi Muslim	94	Amat Baik
28.	Fatima. R	93	Amat baik
29.	Iming	94	Amat baik
30.	Muh. Nur Khalik	97	Amat baik
31.	Nur Iksan	93	Amat Baik
32.	Ainayah Alfatihah	93	Amat baik
33.	Muhammad Shihab	98	Amat baik
34.	Andiani Safitri	95	Amat baik
35.	Munawir	96	Amat Baik
36.	Amalia Fitri	98	Amat baik
37.	Adliyah	97	Amat baik
38.	Nur Sahrani	92	Amat baik
39.	Haerunnisa	93	Amat Baik
40.	Hasnia	93	Amat baik
41.	M. Maulana	94	Amat baik
42.	Aksan	91	Amat baik
43.	Auliyah Putri	93	Amat Baik
44.	Dewi Karlina	92	Amat baik
45.	Wawan Setiabudi	94	Amat baik
46.	Nurul Aizah	93	Amat baik
47.	Miftahul ikhsan Hasan	96	Amat Baik
48.	Masita	92	Amat baik
49.	Dian Atiqah Baedawi	95	Amat baik

50.	Sandi	91	Amat baik
51.	Aslan	95	Amat Baik
52.	Sitti Azzahra	96	Amat baik
53.	Nurhalizah	93	Amat baik
54.	Husnul Mufidah Usman	100	Amat baik
55.	Nurkhalizah. M	90	Amat Baik
56.	Intan Safitri	90	Amat baik
57.	Qurrata Ainun	90	Amat baik
58.	Muh. Al-Faqih	90	Amat baik
59.	Muhammad Syarip	90	Amat Baik
60.	Hendrawan	90	Amat baik
61.	Nila Astuti	90	Amat baik
62.	Nurdawati	100	Amat baik
63.	Mahriah	90	Amat Baik
64.	Amin	90	Amat baik
65.	Iqbal	100	Amat baik
66.	Hardila Bahar	90	Amat baik
67.	Pendi	90	Amat Baik
68.	Nurhikmah	100	Amat baik
69.	Muhammad Faqi	100	Amat baik
70.	Asdar	100	Amat baik
71.	Nuramriyanti	100	Amat Baik
72.	Hasran Ahmad	90	Amat baik
73.	Ahmad Fathul Sya'bani	90	Amat baik
74.	Juli Agustina H	90	Amat baik
75.	Ahmad	100	Amat Baik

76.	Sardawi	90	Amat baik
77.	Rahmawati	90	Amat baik
78.	Alfian Aco	85	Amat baik
79.	Zhafarina Masturah	90	Amat Baik
80.	Zakina	90	Amat baik
81.	Anri Saputra	90	Amat baik
82.	Siti Umrah	90	Amat baik
83.	M. Syukri	70	Baik
84.	Zikra Safwa Anzani	90	Amat Baik
85.	Nurul Hikmah	90	Amat baik
86.	Mifta Huljannah	90	Amat baik
87.	Sri Muliani Abdullah	90	Amat baik
88.	Nurlia	90	Amat baik
89.	Abdul Gapur	70	Baik
90.	Arsyad Ashar	85	Amat Baik
91.	Ridwan	90	Amat baik
92.	Muh Al Ghasnawi	93	Amat baik
93.	Muhammad Alqahfi	90	Amat baik
94.	Musliha	90	Amat Baik
95.	Suci Reskyta	90	Amat baik
96.	Erra Fazirah	90	Amat baik
97.	Suci Aprilla	90	Amat baik
98.	Munawir	80	Baik
99.	St. Anisa Basri Makkarana	80	Baik
100.	Nur Afdalya	90	Amat baik
101.	Kurniawan	90	Amat baik

Semester II

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Muh Farid	90	Amat baik
2.	Sukma	90	Amat Baik
3.	Novitasari	90	Amat baik
4.	Adiba Mariyatul Qibtiyah	90	Amat baik
5.	Padlu	90	Amat baik
6.	Mulyana	90	Amat Baik
7.	Bahira	90	Amat baik
8.	Nursabilah Hamid	90	Amat baik
9.	Yulia Syahraini	90	Amat baik
10.	Nia Ramadanani	90	Amat Baik
11.	Nurul Adelia	90	Amat baik
12.	Mefira Reski Amanda Putri	90	Amat baik
13.	Abdul Rahman	90	Amat baik
14.	Arifuddin Rauf	90	Amat baik
15.	Algasali	90	Amat Baik
16.	Revaldi	90	Amat baik
17.	Husnia Wadia Usman	90	Amat baik
18.	Aldi	90	Amat baik
19.	Muh Awaluddin	90	Amat Baik
20.	Muh Naim Sidik	90	Amat baik
21.	Gafur	90	Amat baik
22.	Iqbal	90	Amat baik
23.	Aulia Kartika	90	Amat Baik

24.	Afdal	90	Amat baik
25.	Ananda Nur Wahyuni	90	Amat baik
26.	Mutiah	90	Amat baik
27.	Izam Farabi Muslim	93	Amat baik
28.	Fatima. R	93	Amat baik
29.	Iming	83	Baik
30.	Muh. Nur Khalik	97	Amat baik
31.	Nur Iksan	84	Baik
32.	Ainayah Alfatihah	84	Baik
33.	Muhammad Shihab	94	Amat baik
34.	Andiani Safitri	96	Amat Baik
35.	Munawir	96	Amat baik
36.	Amalia Fitri	93	Amat baik
37.	Adliyah	95	Amat baik
38.	Nur Sahrani	84	Baik
39.	Haerunnisa	96	Amat baik
40.	Hasnia	84	Baik
41.	M. Maulana	89	Amat baik
42.	Aksan	91	Amat Baik
43.	Auliyah Putri	84	Baik
44.	Dewi Karlina	94	Amat baik
45.	Wawan Setiabudi	94	Amat baik
46.	Nurul Aizah	90	Amat baik
47.	Miftahul ikhsan Hasan	95	Amat baik
48.	Masita	84	Baik
49.	Dian Atiqah Baedawi	92	Amat baik

50.	Sandi	84	Baik
51.	Aslan	92	Amat baik
52.	Sitti Azzahra	95	Amat baik
53.	Nurhalizah	84	Baik
54.	Husnul Mufidah Usman	95	Amat baik
55.	Nurkhalizah. M	95	Amat baik
56.	Intan Safitri	84	Baik
57.	Qurrata Ainun	84	Baik
58.	Muh. Al-Faqih	95	Amat baik
59.	Muhammad Syarip	84	Baik
60.	Hendrawan	84	Baik
61.	Nila Astuti	84	Baik
62.	Nurdawati	84	Baik
63.	Mahriah	92	Amat baik
64.	Amin	84	Baik
65.	Iqbal	93	Amat baik
66.	Hardila Bahar	84	Baik
67.	Pendi	84	Baik
68.	Nurhikmah	95	Amat Baik
69.	Muhammad Faqi	95	Amat baik
70.	Asdar	90	Amat baik
71.	Nuramriyanti	95	Amat baik
72.	Hasran Ahmad	84	Baik
73.	Ahmad Fathul Sya'bani	84	Baik
74.	Juli Agustina H	84	Baik
75.	Ahmad	93	Amat baik

76.	Sardawi	90	Amat Baik
77.	Rahmawati	90	Amat baik
78.	Alfian Aco	90	Amat baik
79.	Zhafarina Masturah	90	Amat baik
80.	Zakina	90	Amat Baik
81.	Anri Saputra	90	Amat baik
82.	Siti Umrah	90	Amat baik
83.	M. Syukri	90	Amat baik
84.	Zikra Safwa Anzani	90	Amat Baik
85.	Nurul Hikmah	90	Amat baik
86.	Mifta Huljannah	90	Amat baik
87.	Sri Muliani Abdullah	90	Amat baik
88.	Nurlia	90	Amat baik
89.	Abdul Gapur	90	Amat Baik
90.	Arsyad Ashar	90	Amat baik
91.	Ridwan	90	Amat baik
92.	Muh Al Ghasnawi	90	Amat baik
93.	Muhammad Alqahfi	90	Amat Baik
94.	Musliha	90	Amat baik
95.	Suci Reskyta	90	Amat baik
96.	Erra Fazirah	90	Amat baik
97.	Suci Aprilla	90	Amat Baik
98.	Munawir	90	Amat baik
99.	St. Anisa Basri Makkarana	90	Amat baik
100.	Nur Afdalya	90	Amat baik
101.	Kurniawan	90	Amat baik

BIOGRAFI PENULIS



PITRIANI lahir di Bonra, Desa Mapilli Barat, Kec. Luyo, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 8 September 2001 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan **Ahmad** dan **Nursia**. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan formal di Taman Kanak-kanak Kartini Negeri (TKN) Mapilli Barat dan lulus pada tahun 2008, di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 017 Bonra, dan lulus pada tahun 2014, di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah di MTs. DDI Baru' dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene) salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Sulawesi Barat tepatnya di Kabupaten Majene, penulis mengambil jurusan Tarbiyah dan Keguruan, prodi Pendidikan Agama Islam (S1).

Berkat Rahmat dari Allah SWT. Doa yang disertai dengan usaha dan dukungan dari orang tua dan keluarga besar sehingga penulis dapat menjalankan aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 di STAIN Majene”.